

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM PENGEMBANGAN DESA EKOWISATA
DI DESA PAHMUNGAN, KECAMATAN
PESISIR TENGAH, KABUPATEN
PESISIR BARAT**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat guna mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos)
dalam ilmu pengembangan masyarakat islam.

Oleh

**SEPTI AMELIA
NPM : 1741020107**

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM PENGEMBANGAN DESA EKOWISATA
DI DESA PAHMUNGAN, KECAMATAN
PESISIR TENGAH, KABUPATEN
PESISIR BARAT**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat guna mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) dalam ilmu pengembangan masyarakat islam.



Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA

Pembimbing II: Dr. Faizal, M, Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Dewasa ini perkembangan pariwisata konvensional menjadi ekowisata sedang marak digemari oleh masyarakat lokal maupun masyarakat luar. Ekowisata diartikan sebagai wisata alam yang mengarah pada konservasi lingkungan. Hadirnya ekowisata berbasis alam sebagai inovasi baru untuk meminimalisir dampak negatif pada lingkungan. Potensi alam untuk objek ekowisata di Indonesia cukup besar untuk dikembangkan. Namun minimnya pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai pemanfaatan dan pengoptimalan pengelolaan ekowisata ini menjadi penghambat dalam perkembangan ekowisata selanjutnya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pemberdayaan masyarakat agar masyarakat bisa berdaya. Pemberdayaan tak serta merta dilakukan begitu saja, harus ada sebuah strategi dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan selanjutnya. Sebagaimana peneliti melakukan penelitian di desa Pahmungan. Penelitian ini mengungkap bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat yang diterapkan oleh dinas pariwisata untuk pengembangan desa ekowisata dan bagaimana tingkat partisipasi masyarakat di desa Pahmungan dalam pengelolaan ekowisata damar mata kucing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan dan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata di desa Pahmungan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari Desain Penelitian dan Partisipan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Hasil temuan peneliti menyatakan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat yang dijembatani oleh dinas pariwisata Pesisir Barat dalam pengembangan ekowisata di desa Pahmungan melalui strategi dengan tahap penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakatnya dilihat dari tahapan perencanaan, pengelolaan, evaluasi dan menikmati hasil. Strategi pemberdayaan tersebut terbilang cukup baik karena selain memberi pemberdayaan kepada masyarakatnya, juga memperbaiki fasilitas-fasilitas ekowisata

damar mata kucing. Akan tetapi penerapan strategi pemberdayaan masyarakatnya belum optimal karena program kegiatan pengkapasitasan belum berkelanjutan. Dan untuk tingkat partisipasi masyarakat, sudah ada partisipasi dari masyarakat untuk pengembangan ekowisata, namun masih rendah dan belum merata karena yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata hanya dari aparat desa, pokdarwis, pengelola damar mata kucing dan masyarakat yang menyediakan *home stay*.

Kata Kunci: Ekowisata, Partisipasi Masyarakat, Strategi Pemberdayaan Masyarakat.



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septi Amelia

NPM : 1741020107

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata Di Desa Pahmungan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2021

Penulis,

Septi Amelia
NPM: 1741020107



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul : "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Ekowisata Di Desa Pahlungan Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat"

Nama : Septi Amelia

Npm : 1741020107

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA

NIP. 195501141987031001

Dr. Faizal, M. Ag

NIP. 196901171996031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. H. M. Mawardi, J. M. Si

NIP. 196612221995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Ekowisata Di Desa Pahlungan Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat”**. Yang disusun oleh Septi Amelia, NPM. 1741020107. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Rabu, 05 Mei 2021.

TIM PENGUJI

Ketua

: Dr.H. M. Mawardi, J, M.Si

Sekretaris

: Fiqih Satria M.T.I

Penguji Utama

: Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I

Penguji Pendamping I : Prof.Dr.H.MA.Achlami HS,MA

Penguji Pendamping II: Dr. Faizal, M. Ag

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi


Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP.196104091990031002

MOTTO

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبُثَ لَا يَخْرُجُ
إِلَّا نَكِدًا ۚ كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ □

Artinya: “Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan izin Tuhan; dan tanah yang buruk, tanaman-tanamannya yang tumbuh merana. Demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang tanda-tanda (kebesaran Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.”
(Q.S Al- A’raf : 58)



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Keluarga besar penulis, terutama Ayahku tersayang Marwansyah (Alm) yang insyaAlah sudah berada disurga-NYA Allah SWT aamiin YRA dan Ibuku tersayang Maswati yang selalu kuat dan tabah. yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan agar penulis selalu semangat dalam menimba ilmu serta menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakak-kakakku tercinta Yanti Hidayah (Nganting), Mera Wati (Cengah), Gustri Yani (Elong), Efri Yani (Cudo), Rido Dinata (Abung), Yunita Sari (Nging) terimakasih atas semangat dan motivasi-motivasinya dikala penulis sedang down.
3. Seseorang yang menjadi penyemangat untuk berjuang bersama.
4. Sahabat sekaligus keluarga seperjuangan dan sepenanggungan dari Krui Pesisir Barat Eca Novrihatin, Gusti Roaida Elva, dan Ramada Yanti. Yang selalu menjadi *moodbooster* dan saling membagi suka duka untuk saling menguatkan.
5. Sahabat seperjuangan dikala menggarap skripsi dan tempat bertanya serta berkeluh kesah tentang skripsi Zulfa Nurfatmawati (jupe), Shalsha Nabila Rahman, Syahita Triratu, Naning Wulan Ramadanti, dan teman-teman lainnya.
6. Sahabat grup LockDown Shalsa Nabila Rahman, Sarliana, dan Shobariyah Nurhasanah. Ayook semangattt, masa depan kita masih panjang.
7. Teman-teman jurusan PMI angkatan 2017, terkhusus kelas D yang saling berjuang dan menyemangati demi menyelesaikan pendidikan serta selalu berbagi informasi terkait perkuliahan.
8. Keluarga besar Perma Karwa yang telah mengajarkan arti solidaritas dan kekeluargaan.
9. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Septi Amelia, dilahirkan di Krui pada tanggal 23 September 1999, putri ketujuh dari tujuh bersaudara Pasangan Bapak Marwansyah (Alm) dan Ibu Maswati.

Jenjang pendidikan Formal yang penulis jalani adalah

1. Sekolah Dasar Negeri Menyancang dan selesai pada tahun 2011,
2. Mts NU Krui selesai pada tahun 2014,
3. SMAN 1 Pesisir Tengah selesai tahun 2017

Selanjutnya pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester I tahun Akademik 2017. Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Maret 2021

Yang Membuat,

Septi Amelia
NPM: 1741020107

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, kesehatan lahir dan batin, ilmu, serta rezeki yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, tabiin dan tabi'at, keluarga dan para pengikutnya yang rela berjihad dari zaman kegelapan (jahiliyah) menuju jalan terang benderang yang diridhoi Allah SWT. Skripsi dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Ekowisata Di Desa Pahlungan, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat”. disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat, guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Mawardi J, M.Si Selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) serta Bapak H. Zamhariri, S. Ag M. Sos. I selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA selaku pembimbing akademik I dan Dr. Faizal, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan ilmunya kepada penulis untuk mengarahkan, membimbing serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
6. Pihak perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi.
7. Warga di desa Pahlungan, aparat desa Pahlungan dan Pihak Dinas Pariwisata yang telah bersedia memberikan informasi sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhirnya teriring terimakasih penulis haturkan dan memohon do'a kepada Allah SWT, semoga jerih payah dan do'a bapak ini dan rekan-rekan sekalian akan mendapatkan balasan sebaik-baiknya dari Allah SWT. Aamiin.



Bandar Lampung,

Maret 2021

Penulis

Septi Amelia
NPM : 1741020107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian yang Relevan	6
H. Metode Penelitian.....	8
I. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN DESA EKOWISATA

A. Strategi Pemberdayaan Masyarakat	13
1. Pengertian Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	13
2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat	14
3. Prinsip - Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	15
4. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	16
5. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat	17
B. Pengembangan Ekowisata.....	18
1. Pengertian Pengembangan Ekowista.....	18
2. Pengembangan Desa Ekowisata.....	18

3. Pendekatan Pengembangan Ekowisata.....	20
4. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata.....	20
C. Strategi Pemberdayaan dalam Pengembangan Desa Ekowisata.....	22

BAB III GAMBARAN UMUM DESA PAHMUNGAN DALAM

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENGEMBANGAN

DESA EKOWISATA

A. Gambaran Umum Desa Pahmungan	24
1. Sejarah Sosial Terbentuknya Desa Pahmungan	24
2. Monografi Desa Pahmungan	25
3. Kondisi Sosial Ekonomi Desa Pahmungan	26
4. Kondisi Sosial Budaya Desa Pahmungan.....	28
5. Kondisi Sosial Agama Desa Pahmungan	28
6. Potensi Lokal Desa Pahmungan	29
B. Ekowisata Di Desa Pahmungan.....	30
1. Latar Belakang Berdirinya Ekowisata	30
2. Struktur Organisasi Yang Mengembangkan Ekowisata.....	31
C. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Di Pahmungan	32
D. Partisipasi Masyarakat Pada Pengembangan Ekowisata Di Desa Pahmungan	38

BAB IV STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DESA PAHMUNGAN

A. Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata	43
--	----

B. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Ekowisata	46
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN

1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata 31



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Sejarah Pemerintah Desa	24
2. Tabel 2 Jumlah Penduduk Desa Pahmungan	26
3. Tabel 3 Mata Pencaharian Masyarakat Pahmungan	26
4. Tabel 4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Pahmungan	27
5. Tabel 5 Sarana dan Prasarana Desa Pahmungan	27
6. Tabel 6 Suku Masyarakat Desa Pahmungan	28
7. Tabel 7 Jumlah Tempat Ibadah	29
8. Tabel 8 Potensi Desa Pahmungan	29
9. Tabel 9 Struktur Pokdarwis	31
10. Tabel 10 kegiatan Penyadaran pemberdayaan masyarakat	33
11. Tabel 11 Kegiatan pengkapasitas pada masyarakat desa Pahmungan	35



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Wawancara
2. Lampiran 2 Transkripsi Wawancara
3. Lampiran 3 Surat Izin / Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4. Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Mengawali penyusunan skripsi ini, akan dijelaskan maksud penelitian penulis. Dengan penegasan ini alur penelitian akan lebih fokus dan terarah, serta agar tidak menimbulkan kekeliruan dan kesalahpahaman maka terlebih dahulu akan dijelaskan secara singkat istilah-istilah yang terdapat pada judul, yaitu:

“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Ekowisata Di Desa Pahlungan, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat”.

Adapun istilah-istilah yang terdapat pada judul yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

Strategi adalah langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau penerima manfaat yang dikehendaki.¹ Pendapat lain mengenai Strategi adalah seperangkat tujuan dan rencana tindakan yang spesifik, yang apabila dicapai akan memberikan keunggulan kompetitif.² Berbeda pendapat dengan sebelumnya, strategi adalah sebuah alternatif yang diharapkan dapat memecahkan masalah dengan upaya membangun atau mengembangkan.³

Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah tindakan-tindakan yang telah direncanakan sebelumnya yang kemudian direalisasikan untuk memberikan

¹ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 167.

² Hery, *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 94.

³ Sunyono Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 44.

daya kepada masyarakat agar terciptanya suatu tujuan. Dalam konteks ini strategi berluang lingkup pada pemberdayaan masyarakat dengan arti adanya perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan potensi ekowisata dengan suatu tindakan secara *sustainable* berdasarkan tujuan yang diharapkan. Tujuan yang diharapkan dalam pengembangan ekowisata ini untuk pemanfaatan potensi daerah agar alamnya bisa terjaga dan dilestarikan oleh masyarakat setempat.

Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Berupa sebuah proses dimana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya, agar masyarakat (individu maupun kelompok) dapat memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain.⁴ Definisi pemberdayaan yang digunakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa ialah suatu proses yang merupakan usaha masyarakat sendiri yang diintegrasikan dengan otoritas pemerintah guna memperbaiki kondisi sosial ekonomi dan kultural komunitas, mengintegritas komunitas kedalam kehidupan nasional dan mendorong kontribusi komunitas yang lebih optimal bagi kemajuan nasional.⁵

Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat, sebagai kemampuan

⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), 57-60.

⁵ Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 79.

individu dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.⁶

Pendapat-pendapat mengenai pemberdayaan masyarakat diatas memiliki arti yang berbeda-beda, namun dalam penelitian ini pemberdayaan masyarakat yang dimaksud adalah sebuah proses memberi daya (pendayaan) kepada masyarakat agar dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk diimplementasikan pada kehidupannya, khususnya dalam pengelolaan potensi ekowisata. Agar dapat menghasilkan nilai lebih, baik pada *skill*, memperbaiki pendapatan ekonomi, maupun dalam hal pelestarian SDA melalui adanya ekowisata.

Kata selanjutnya ialah “pengembangan desa ekowisata”, dimana kalimat ini terdiri dari tiga kata. *pertama* “ pengembangan”. Menurut ibu Puji Hadiyanti pengembangan adalah upaya yang dilakukan lembaga ataupun masyarakat untuk mengembangkan usaha ataupun potensi apa yang sudah ada.⁷ Dalam konteks penelitian ini yang dimaksud ialah mengembangkan atau terjadinya perubahan kearah yang lebih baik dalam hal pengelolaan potensi ekowisata. Baik mengembangkan kemampuan SDM maupun SDA. *Kedua*, Desa. menurut UU No 6 tahun 2014 adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁸ Selanjutnya yang *Ketiga* ialah ekowisata. Menurut Lindberg, ekowisata merupakan

⁶ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik..., 26.

⁷ Puji Hadiyanti, Pada Saat Penyampaian Materi Kuliah, Ruang Perkuliahan Lokal FH, Bandar Lampung, 18 Maret 2019.

⁸ Penjelasan Tentang Pengertian Desa Menurut UU No 6 Tahun 2014 (On-Line), Tersedia Di [Www.Berdesa.Com](http://www.Berdesa.Com), (Diakses Pada Tanggal 04 Maret 2020 Pukul 20.43).

perjalanan yang bertanggung jawab ke wilayah-wilayah alami, bertujuan untuk melindungi dan melestarikan lingkungan sedemikian rupa sehingga menekan sekecil mungkin dampak terhadap lingkungan dan sosial budaya, membangkitkan pendanaan bagi kawasan-kawasan yang dilindungi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.⁹ Fahriansyah and Yoswaty memaparkan bahwa ekowisata ialah salah satu usaha yang mengedepankan berbagai produk pariwisata berdasarkan sumberdaya alam, pengelolaan ekowisata untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup, pendidikan yang berdasarkan lingkungan hidup, sumbangan kepada upaya konservasi dan meningkatkan kesejahteraan untuk masyarakat lokal.¹⁰

Dari uraian pendapat diatas, maksud dari pengembangan desa ekowisata dalam skripsi ini adalah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi ekowisata yang sudah ada menjadi lebih baik dengan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat untuk melindungi dan melestarikan potensi lokal repong damar dan meningkatkan kesejahteraan untuk masyarakat lokal. Dan kemudian memiliki output meningkatnya kemampuan masyarakatnya dalam mengelola ekowisata.

Pahmungan merupakan desa atau pekon yang berada di Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung, Indonesia.¹¹

⁹ Dalam Karsudi , Rinekso Soekmadi, Hariadi Kartodihardjo, “Strategi Pengembangan Ekowisata Di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua” (Tesis Manajemen Ekowisata dan Jasa Lingkungan. IPB, Bogor, 2015): 80, <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jmht/article/view/3178>

¹⁰ Fahriansyah, & Yoswaty, D. “Pembangunan Ekowisata Di Kecamatan Tanjung Balai Asahan, Sumatera Utara: Faktor Ekologis Hutan Mangrove”. (jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, 4 (2), 346-359, ipb, Bogor, 2012): 112, <https://Www.Academia.Edu/8014528>.

¹¹ Amiruddin, Pesisir Barat Dalam Angka, (Lampung: BPS Kabupaten Lampung Barat, 2018), 23.

Setelah dielaborasi, maksud penelitian ini adalah mengadakan penelitian terkait mengenai langkah-langkah atau tindakan yang dipilih untuk memberikan pengetahuan dan wawasan agar masyarakat mampu mengembangkan pariwisata desa berbasis alam, baik dalam bentuk air terjun, sungai maupun tumbuh-tumbuhan atau tanaman hutan (damar mata kucing) di desa Pahlungan.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikelilingi oleh hutan yang sangat luas terhampar hijau sehingga Indonesia dikenal dunia dengan kekayaan alamnya yang melimpah. Indonesia juga merupakan negara agraris yang berkembang karena sektor pertaniannya. Sektor pertanian menjadi sektor yang paling berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Hal tersebut tidak lain karena memang potensi alam yang cukup menjanjikan terutama untuk mendukung pertanian itu sendiri. Potensi kekayaan alam tersebut menjadi peluang untuk bisa dimanfaatkan masyarakat sebagai model wisata berbasis alam agar bisa menjadi nilai tambah perekonomian masyarakat.

Perkembangan pariwisata yang semakin berkembang serta merupakan investasi daerah yang menjanjikan, hal ini menjadikan peluang untuk memajukan daerah hingga meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. konsep pariwisata yang sekarang berkembang menjadi ekowisata sangat menarik minat para wisatawan luar maupun lokal. Hal ini tentu sangat bermanfaat bagi kelestarian lingkungan alam, mengenalkan kearifan lokal hingga keuntungan yang didapatkan masyarakat lokal. ekowisata sendiri merupakan wisata yang berorientasi pada lingkungan untuk menjembatani perlindungan sumber daya alam atau lingkungan agar tetap

terjaga.¹² Oleh karena itu, ekowisata menjadi salah satu alternatif dari dampak negatif kegiatan pariwisata buatan yang dapat berdampak berupa rusaknya lingkungan, terpengaruhnya budaya lokal secara tidak terkontrol, dan juga berkurangnya peran masyarakat setempat dalam memanfaatkan lingkungannya. Ekowisata khususnya di Indonesia semakin berkembang pesat, mengingat sumber daya alamnya yang melimpah. Beragam jenis sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan menjadi ekowisata. Diantaranya Ekowisata pemandangan dimana ekowisata ini menawarkan objek alam seperti pantai, air terjun, flora, fauna dan perkebunan berupa perkebunan teh, kopi, sayur, dan buah. Kemudian Ekowisata petualangan, menawarkan objek wisata kegiatan alam bebas mendaki gunung, lintas alam, dan berselancar. Ekowisata kebudayaan dan sejarah, menawarkan objek wisata seperti peninggalan sejarah candi dll. Ekowisata penelitian meliputi pendataan spesies, pendataan kerusakan alam seperti lahan gundul dan pencemaran lingkungan, serta kegiatan konservasi seperti reboisasi dan lokalisasi pencemaran.¹³

Perkembangan ekowisata merupakan model wisata ideal yang sedang banyak digemari oleh setiap kalangan masyarakat. Oleh karena itu ekowisata bisa menjadi potensi lokal masyarakat yang bisa dimanfaatkan. Dengan begitu masyarakat bisa memanfaatkan desa menjadi desa wisata. Desa wisata merupakan suatu daerah tujuan wisata yang mengintegrasikan daya tarik wisata dan disajikan dalam struktur kehidupan masyarakat dengan tata cara dan tradisi yang berlaku pada masyarakat tersebut.¹⁴ Desa wisata sangat

¹² Fredinan Yulianda dan Agus Saleh Atmadipoera, *Daya Dukung Dan Rencana Pengelolaan Ekowisata Kawasan Konservasi Laut*, (Bogor: IPB Press, 2019), 5.

¹³ Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi Dan Paradigma Pembangunan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 11.

¹⁴ Tri Weda Raharjo, *Perspektif Pengembangan Desa Wisata*, (Surabaya: CV.Jakad Media Publish, 2014), 3.

sesuai untuk dijadikan sebagai konsep pemberdayaan berbasis masyarakat agar masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan potensi yang ada di wilayah desa. Karena untuk menjadikan sebuah desa wisata diperlukan Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Sosial dan Budaya yang sudah memiliki kemampuan/*skill*. Oleh karena itu desa wisata sangat sesuai dengan pengembangan berbasis masyarakat. Masyarakat didedikasikan agar bisa mengelola sendiri potensi desa dengan kemampuan yang dimiliki. Adanya potensi SDA, SDM dan sumber daya sosial dan budaya akan mempengaruhi perkembangan dari desa wisata. Umumnya dalam mengembangkan sesuatu harus adanya sebuah perencanaan dan inovasi agar mencapai tujuan yang diinginkan. Begitupula dengan pengembangan desa wisata harus memperhatikan dampak dan kebermanfaatan bagi masyarakat dan lingkungan desa.

Secara Nasional perkembangan desa wisata berkembang semakin pesat. Dari data Kementerian Pariwisata, mencatat pada 2014 jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 9,4 juta. Pada 2015 tercatat 10,4 juta. Tahun 2016 tercatat 11,5 juta. Tahun 2017 naik cukup signifikan menjadi 14,03 juta. Dan tahun 2018 tercatat sebanyak 15,8 juta. Masih dari sumber yang sama, per Januari 2019 tercatat 1.158.162 tamu mancanegara berkunjung ke Indonesia. Ada kenaikan kisaran 58 ribu lebih dibandingkan bulan yang sama pada 2018, yang tercatat sebanyak 1.100.677 orang.¹⁵ Dari data tersebut menunjukkan bahwa industri wisata di Indonesia berkembang sangat pesat dan wisata menjadi konsep pembangunan nasional yang cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa. selain memiliki *impact* positif bagi ekonomi, desa wisata juga

¹⁵ Indonesia.Go.Id, *Wisata Indonesia Dimata Dunia*, Tersedia Di <https://Indonesia.Go.Id/Ragam/Pariwisata/Pariwisata/Wisata-Indonesia-Di-Mata-Dunia>, Diakses Pada Tanggal 8 Juni 2021 Pukul 09.14 Wib.

memiliki pengaruh yang besar bagi lingkungan, terutama pada ekowisata yang mengedepankan kelestarian lingkungan, mengenalkan sosial dan budaya yang ada pada masyarakat desa wisata.

Desa wisata pada umumnya memiliki potensi SDA, SDM dan budaya yang bisa menarik perhatian wisatawan. Di Desa Pahlungan yang terletak di Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung, Indonesia, memiliki Wilayah pedesaan dengan hijaunya repong damar seluas 17.500 hektar yang ditanam oleh masyarakat secara turun-temurun.¹⁶ Dan telah menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat Krui khususnya masyarakat desa Pahlungan. Hampir semua warga dari 350 kepala keluarga di Pekon Pahlungan hidupnya bergantung dengan repong damar.¹⁷ Pohon damar merupakan komoditas utama di Pesisir Barat, tak heran jika mayoritas kebun masyarakat ditanami damar bahkan sejak zaman Hindia Belanda. Sehingga damar telah menjadi jati diri masyarakat Pesisir Barat dan pada tahun 2017 mendapatkan rekor MURI ngunduh damar terbanyak dan arakan mulang ngunduh damar terbanyak dengan jumlah peserta 1000 peserta.¹⁸ Dengan keunikan repong damar yang dimiliki desa Pahlungan menjadikan potensi yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi desa wisata. Bagaimana tidak, repong damar bisa dikatakan sebagai keajaiban, karena untuk membudidayakan pohon damar memerlukan waktu yang sangat lama dan juga memperhatikan kondisi tanah di daerah sekitar. Wilayah dengan kondisi tanah yang dapat tumbuh ialah tempat kering

¹⁶Taufik Wijaya, Belajar Dari Pahlungan, Adat Terus Menjaga Repong Damar, Dilihat Pada <https://www.mongabay.co.id/2015/05/02/belajar-dari-pekon-pahlungan-adat-terus-menjaga-repong-damar/>, Diakses Pada Tanggal 02 September 2020 Pukul 21.06.

¹⁷ Data Demografis Desa Pahlungan, *Profil Desa Pahlungan Kecamatan Pesisir Tengah*, Dokumentasi 26 Oktober 2020.

¹⁸ Dinas Pariwisata Pesisir Barat, *Rekor Muri Ngunduh Damar Terbanyak Pesisir Barat*, Dinas Pariwisata, Krui.

atau basah di tanah datar atau lereng hingga 300-500 mdpl.¹⁹ Pertumbuhan tanaman dapat terhambat apabila tanah dalam keadaan tandus dan sangat minim unsur hara. Tanah yang tandus tidak bisa memenuhi kebutuhan unsur hara sehingga tidak mampu mendukung pertumbuhan pohon damar. Kemudian Pohon damar baru dapat disadap ketika telah berusia 20 tahun atau telah memiliki diameter batang sekitar 25 cm.²⁰ Oleh karena itu pohon damar memiliki keunikan tersendiri dan merupakan potensi lokal yang dimiliki masyarakat desa Pahlungan untuk bisa dikembangkan.

Dalam proses perintisan desa wisata, masyarakat lokal berperan penting dalam pengembangannya, karena sumberdaya, kearifan lokal dan budaya yang melekat pada masyarakat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Sumber daya manusia di desa Pahlungan masih perlu diadakan pemberdayaan masyarakat. Dilihat dari data mengenai tingkat pendidikan masyarakat di desa Pahlungan menunjukkan bahwa masyarakat yang tidak lulus berjumlah 160 orang dan 112 orang masyarakat yang tidak sekolah.²¹ Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat desa Pahlungan masih terbilang rendah dan masih perlu pembinaan secara intensif agar memiliki kemampuan / *skill* dalam memanfaatkan dan mengelola SDA dan sumber daya sosial budaya. Tak bisa dipungkiri peran SDM juga sangat berperan penting dalam pengimplentasian pemberdayaan masyarakat. Karena pada dasarnya kemampuan SDM akan menentukan keberhasilan realisasi

¹⁹ Afif Bintoro, *Analisis Kondisi Tegakan Damar (Shorea Javanica) Di Universitas Lampung Pada Masa Penanaman 2005*, (Skripsi Program Sarjana Fakultas Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2020), 28, File:///C:/Users/User/Downloads/829-Article%20text-700-2-10-20200929.Pdf

²⁰ Sabiqin, *Usia Produktif Pohon Damar Bisa Disadap*, Wawancara, 18 Agustus 2020.

²¹ Data Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pahlungan, *Profil Desa Pahlungan Kecamatan Peisir Tengah*, Dokumentasi 26 Oktober 2020.

pengembangan. Dengan begitu pemberdayaan masyarakat yang tujuannya untuk memberi daya (kemampuan dan kekuasaan) agar bisa mengelola ekowisata damar mata kucing dan mengembangkan desa Pahmungan menjadi desa wisata.

Atas dasar itulah untuk mengembangkan desa ekowisata di desa Pahmungan, harus adanya pemberdayaan masyarakat agar masyarakat bisa paham dan memiliki ruang untuk ikut berpartisipasi mengelola ekowisata. Sebagaimana yang kita ketahui pemberdayaan merupakan proses memberikan daya kepada masyarakat. berupa sebuah proses yang menekankan bahwa masyarakat harus memperoleh pengetahuan dan keterampilan agar bisa mewujudkan. Serta masih dibutuhkan dampingan dari pihak dinas pariwisata Pesisir Barat. Pemberdayaan tak serta merta dilakukan begitu saja, harus ada sebuah strategi untuk pengembangan selanjutnya. karena pada dasarnya pemberdayaan merupakan sesuatu yang dilakukan secara berkelanjutan hingga terciptanya kemandirian pada masyarakat.

Dari uraian ringkas diatas, penulis bermaksud meneliti lebih jauh mengenai bagaimana tindakan-tindakan yang direncanakan dan dilakukan dalam menjaga keseimbangan ekosistem repong damar yang ada di desa Pahmungan dengan adanya proses pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan ekowisata berbasis masyarakat agar menjadi nilai tambah perekonomian masyarakat dan melestarikan keunikan potensi lokal yang dimiliki masyarakat desa Pahmungan . Sehingga terbentuklah judul penelitian: “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Ekowisata Di Desa Pahmungan, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat”

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada “**Metode Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa ekowisata**”. Sub fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Proses pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekowisata
2. Peran masyarakat dalam pengembangan ekowisata

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dibuat rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dinas pariwisata untuk pengembangan desa ekowisata?
2. Bagaimana pengembangan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan ekowisata?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekowisata berbasis potensi desa.
2. Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat lokal dalam mengembangkan ekowisata

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan diteliti, diharapkan dapat membawa beberapa manfaat yang dapat dikembangkan dikemudian hari. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan agar menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan desa ekowisata yang masih merintis untuk terus berkembang. Artinya karya ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan dan mengembangkan strategi pengelolaan ekowisata, baik dari sisi SDA maupun kemampuan

- SDMnya. Disamping itu, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam sumbangan data terhadap penguatan teori strategi pemberdayaan dalam pengembangan desa ekowisata pada masyarakat setempat.
2. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan analisis dalam implementasi program pengelolaan pengembangan desa ekowisata baik masyarakat lokal yang mengelola, pemerintah, maupun lembaga-lembaga pemberdayaan masyarakat lainnya yang berwenang dalam ruang lingkup keterbelakangan dan ketidaktahuan masyarakat dalam berbagai aspek.

G. Kajian Penelitian yang Relevan

Penulisan skripsi ini mencoba menggali informasi dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan bagi peneliti, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada melalui jurnal maupun skripsi-skripsi penelitian terdahulu maupun adanya sebuah keterkaitan antara penelitian.

1. Skripsi Dias Satria, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang tahun 2009, dengan judul “Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang”.

Penelitian ini memadukan antara pendekatan deskriptif-evaluatif dan kualitatif. Dimana pengumpulan data yang dilakukan dengan proses analisis dan interpretasi data, sehingga pengumpulan datanya tidak berdiri sendiri atau hanya mengumpulkan data akhir saja. Hasil penelitian menemukan bahwa melalui analisis SWOT peneliti bisa mencari data dengan valid dengan membandingkan antara kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada ekowisata. Hal inilah yang memudahkan peneliti mengetahui strategi yang tepat dalam pengembangan wilayah Pulau Sempuh sebagai

tempat wisata dengan dilakukan oleh pemerintah yaitu tetap mempertahankan aspek kemasyarakatan, lingkungan dan ekonomi.

Terkait dengan penelitian terdahulu diatas ada sebuah kesamaan dalam topik variabel penelitian. Yaitu sama-sama menguraikan mengenai strategi pemberdayaan pengembangan ekowisata. Hal ini sangat relevan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan di daerah ekowisata di desa Pahlungan yang memadukan antara wisata alam dan kemampuan masyarakat dalam mengolah sumber daya alam yang ada. Dengan adanya kerelevanan ini dalam mengumpulkan data dan menganalisisnya, diharapkan peneliti jg akan menemukan strategi pemberdayaan pengembangan ekowisata, sehingga terwujud suatu kesinambungan antara pelestarian alam dan juga kemampuan masyarakat dalam mengolah SDA berbasis potensi daerah .

2. Jurnal Muhammad Attar , Luchman Hakim dan Bagyo Yanuwadi dengan judul “Analisis Potensi dan Arah Strategi Kebijakan Pengembangan Desa Ekowisata Di Kecamatan Bumiaji – Kota Batu”.

Penelitian dilakukan menggunakan konsep ekowisata berbasis masyarakat atau Community Based Ecotourism (CBE). Pengembangan ekowisata dengan konsep CBE di Kota Batu bertujuan agar memiliki *multiplier effect* yang sangat luas terutama dalam upaya mempertahankan kelestarian lingkungan (sisi ekologis) namun tidak melupakan peningkatan perekonomian masyarakat lokal (sisi ekonomi), sekaligus mewujudkan visi pemerintah Kota Batu menjadi kota sentra wisata.

Setelah ditelaah, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Pasalnya pada variabel dan topik penelitian sama-sama terfokus pada bagaimana strategi dalam pengembangan ekowisata berbasis pemanfaatan potensi daerah, peran pemerintah

dan partisipasi masyarakat dalam mengembangkannya agar menjadi sebuah peningkatan ekonomi, sosial dan budaya. Penelitian ini sebagai literatur dalam penulisan penelitian pada strategi pemberdayaan pengembangan ekowisata di desa pahmung.

3. Jurnal I Putu Ananda Citra, yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekowisata Wilayah Pesisir Di Kabupaten Buleleng”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey yang didukung dengan metode observasi. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT.

Penelitian ini sangat relevan dengan peneltian yang peneliti teliti, dimana dengan menganalisis strategi pemberdayaan masyarakat ekowisata.

4. Jurnal Dinar Wahyuni, yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul”.

Penelitian ini mengkaji strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul Melalui pendekatan deskriptif kualitatif terlihat bahwa pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Nglanggeran dilakukan melalui tiga strategi, yaitu penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Pendekatan dan alat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui assessment, pengembangan, dan pemasaran sumber daya alam dan budaya masyarakat. Penelitian ini menerapkan pengembangan CBT dalam pariwisatanya, dimana pengembangan pariwisata yang mensyaratkan adanya akses, partisipasi, kontrol dan manfaat bagi komunitas dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, politik dan lingkungan.

Penelitian ini memiliki konsep pemberdayaan yang terarah dan bisa dijadikan acuan dan literasi bagi peneliti untuk meneliti strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekowisata di desa pahmungan.

5. Jurnal Fikri Nazarullail , Hardika , dan Ellyn Sugeng Desyanty, yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekowisata (Lepen Adventure)”.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Bajulmati dan berfokus kepada pengelola jasa “Lepen Adventure” beserta semua pemandu yang berpartisipasi dalam kegiatan ekowisata. Dengan menerapkan Tahapan pengembangan ekowisata dimulai dari identifikasi agen pemberdayaan untuk memanfaatkan potensi alam menjadi kegiatan ekowisata yang dapat memberdayakan masyarakat lokal.

Setelah di cermati, penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan peneliti teliti. Persamaannya ialah pada objek yang akan diteliti dan perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian serta teknik pengumpulan data. Namun peneliti masih bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan literasi.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data-data dengan tujuan dan kegunaan dalam kegiatan penelitian.²² Dalam hal ini kegiatan penelitian didasarkan pada data-data yang rasional, empiris, dan sistematis agar hasil data yang didapatkan sesuai dengan tujuan yang akan diketahui. Sama halnya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian secara rasional,

²² Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

empiris dan sistematis agar bisa mempermudah mendapatkan data-data yang valid, reliable, dan objektif.

Metode penelitian terdiri dari:

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian kualitatif sesuai dengan kajian penelitian yang akan diteliti. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan mempermudah peneliti menganalisa data yang ada dilapangan. Sebagaimana penelitian kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantitatifkan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.²³ Dalam artian bahwa pada penelitian kualitatif cenderung untuk berusaha memahami suatu masalah sosial yang ada pada masyarakat. dengan menggunakan data-data empiris yang ada, peneliti berusaha memecahkan masalah yang sedang dirasa maupun berusaha memperbaiki keadaan sosial ekonomi.

Hal ini sesuai dengan keadaan pengembangan sosial ekonomi pada potensi ekowisata di desa Pahmungan. dimana dengan mengumpulkan data, memahami keadaan sosial, kemudian menganalisisnya sebagaimana pendekatan kualitatif, penulis bisa mengetahui masalah apa saja yang sedang dirasakan serta dapat mengambil kesimpulan untuk mendapatkan solusi yang tepat.

²³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 13.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.²⁵ Selain itu peristiwa atau kejadian juga termasuk pada sumber data primer. Dimana peneliti mencoba mengobservasi kejadian ataupun fenomena yang sedang terjadi pada wilayah ataupun sosial masyarakat. untuk menentukan sumber data primer, peneliti memakai teknik *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sumber data berdasarkan ciri-ciri tertentu.²⁶ dimana didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan partisipan yang ada. Dengan mempertimbangan kriteria yang sesuai untuk menggali data hingga bertemu titik data jenuh. Adapun yang bisa dijadikan sumber data primer beserta ciri-ciri atau kriteria yang relevan dengan topik dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Dinas Pariwisata Pesisir Barat yang berjumlah 22 orang. Adapun kriteria yang dijadikan sumber data primer adalah orang yang paham akan ekowisata desa di pahlungan dan menekuni bidang pengembangan pariwisata, pemberdayaan pariwisata, dan promosi untuk pariwisata. Dari

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 172.

²⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2002), 82.

²⁶ *Ibid.*, 85.

kriteria diatas maka yang bisa dijadikan sumber data primer ada 2 orang yaitu bapak Khudri selaku kasubag dibidang pengembangan dan pemberdayaan SDM pariwisata. dan bapak Mukhlis Rozi selaku staff pengembangan dan pemberdayaan SDM pariwisata.

- 2) Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) berjumlah 15 orang. Dengan kriteria yang bisa dijadikan sumber data primer yaitu: anggota kelompok yang paham akan prosedur dan sistematika perjalanan ekowisata damar mata kucing, mengetahui sejarah terbentuknya ekowisata damar mata kucing, pernah mengikuti pelatihan pemandu ekowisata, memiliki relasi yang baik pada dinas pariwisata kabupaten. Dari itulah dapat dipilih 2 orang yang bisa dijadikan sumber data primer yaitu Ketua Pokdarwis bapak Kherial Sentosa dan sekretaris Pokdarwis Bapak Sabiqin.
- 3) Masyarakat sebagai pengelola damar mata kucing sekitar 30 masyarakat. Adapun kriteria yang bisa dijadikan sumber data primer ialah masyarakat pengelola damar yang sesudah pernah dijadikan percontohan dalam proses kegiatan pemanduan ekowisata damar mata kucing. Dan masyarakat yang mengetahui tentang proses mengelola damar. Maka di pilih 5 masyarakat sebagai pengelola damar mata kucing yang dijadikan sumber data primer yaitu Ibu Yuli, Ibu Maya, Ibu Yanti, Ibu Nur dan Bapak Anto .

Dari kriteria-kriteria diatas, maka keseluruhan yang dijadikan sumber data primer berjumlah 9 orang. yang terdiri dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat dipilih 2 orang dari bidang pengembangan dan pemberdayaan SDM pariwisata yaitu bapak Khudri

dan Bapak Mukhlis Rozi . Pokdarwis berjumlah 2 orang, yaitu dari 1 orang kepala Pokdarwis, 1 orang sekretaris Pokdarwis yaitu bapak Kherial Sentosa dan bapak Sabiqin dan 5 orang warga sebagai pengelola damar mata kucing yaitu Ibu Yuli, Ibu Maya, Ibu Yanti, Ibu Nur dan Bapak Anto .

Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada informan, hasil observasi lapangan dan data-data mengenai informan.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.²⁷ Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Yang mana dapat digunakan untuk mendukung informasi primer yang sudah ada. Dalam penelitian ini, dokumentasi, literatur, buku dan penelitian terdahulu merupakan sumber data sekunder.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2020- 06 November 2020 dan tempat penelitian di desa Pahmungan, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat dan dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah

a. *Interview* atau wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung

²⁷ *Ibid.*,58.

maupun tidak langsung dengan sumber data. Hal ini dijelaskan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut: “*interview* dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu.”²⁸

Wawancara secara umum dibedakan menjadi 2 yaitu: wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara *intensif*, wawancara kualitatif, wawancara terbuka (*opened interview*) dan wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut dengan wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.²⁹ Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Dimana pelaksanaan wawancara dilakukan secara mendalam dan terbuka, dan responden bisa memberikan jawaban yang spesifik dan tidak menyimpang. Peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden terkait data-data mengenai strategi yang diterapkan dalam pengembangan ekowisata dan bagaimana partisipasi masyarakat dan pengelolaan ekowisata di desa Pahlungan yang diperlukan kemudian responden menjawab dengan pengetahuan yang dimiliki responden.

b. *Observasi*

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*..., 193.

²⁹ Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*..., 180.

Pengertian *observasi* adalah kemampuan seorang peneliti dalam mengamati dan menganalisis secara sistematis dalam kegiatan penelitian.³⁰ Dari observasi tersebut peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari fenomena di suatu wilayah tertentu.

Observasi dibedakan menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar dan observasi tak terstruktur.³¹ Observasi partisipatif ialah observasi yang melibatkan peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Observasi terstruktur atau tersamar yaitu pengamatan yang dilakukan secara terstruktur kepada sumber data. kemudian observasi tak terstruktur ialah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *observasi partisipatif*. Metode ini digunakan penulis guna mengumpulkan data yang diperlukan, baik data tentang kondisi masyarakat sosial, sarana dan prasarana serta kegiatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan ekowisata di desa Pahlungan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³² Dalam hal ini dokumentasi pada penelitian bertujuan agar hasil penelitian dari observasi ataupun wawancara akan lebih *kredibel* atau dapat dipercaya jika didukung adanya dokumentasi. dokumentasi pada penelitian ini sebagai data pendukung (*sekunder*).

³⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), 26.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*,, 239.

³² *Ibid.*

5. Prosedur Analisis Data

Data yang dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data yang telah disebutkan diatas, lalu diolah dengan dipilih-pilih dan dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing, yaitu data tentang strategi pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat baik didapat dari interview, observasi, maupun dokumentasi. Sesudah diolah, data tersebut kemudian di analisis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Tujuannya untuk memahami fenomena atau gejala sosial berupa penggambaran dalam bentuk rangkaian kata.³³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga langkah dalam analisis data, sebagai berikut:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Pada analisis data dengan mereduksi data, maka peneliti membuat rangkuman pokok-pokok, kemudian difokuskan untuk hal-hal yang penting, mencari tema penelitian, dan menentukan pola penelitian.³⁴ Oleh karena itu reduksi data memberikan arah dan gambaran untuk memperjelas dan mempermudah dalam mengumpulkan data-data dalam menyusun hasil penelitian. Dalam mereduksi data penelitian ini menggunakan catatan-catatan kecil.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) merupakan langkah setelah mereduksi data. penyajian data dilakukan dengan menguraikan secara singkat dengan teks

³³ V. Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 19.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 241

naratif. Tujuannya agar mempermudah peneliti dalam memahami kondisi yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya dengan apa yang telah dipahami.³⁵ Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan tabel dan teks naratif kemudian kembali menganalisis data-data yang telah didapatkan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Setelah peneliti mereduksi data dan menyajikannya, maka kemudian data-data tersebut ditarik kesimpulannya untuk sementara. Apabila dari kesimpulan tersebut valid dan memiliki data-data yang sesuai dengan kondisi di lapangan tempat penelitian, maka hal tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.³⁶ Dengan demikian antara kondisi yang diteliti dengan hasil yang telah diteliti memiliki kesesuaian.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur untuk membahas dan menggambarkan sebagaimana garis besar penelitian yang penulis lakukan. Struktur pembahasan pada BAB I menggambarkan tentang penelitian yang dilakukan di desa Pahlungan. Pada bab I penelitian ini membahas tentang latar belakang pemanfaatan potensi desa dengan kearifan lokal di Desa Pahlungan yaitu damar mata kucing agar bisa melestarikan lingkungan dan juga budaya pada masyarakat desa Pahlungan. Selain itu juga diharapkan bisa menambah pendapatan ekonomi masyarakat Pahlung. Dengan demikian rumusan masalah pada penelitiannya membahas strategi pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat desa Pahlungan. Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Kemudian memilih sumber data dengan metode

³⁵ *Ibid*, 370.

³⁶ *Ibid*, 374

purposive sampling serta prosedur pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada BAB II penulis menggunakan teori-teori yang disesuaikan dengan rumusan masalah sebelumnya terkait strategi pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat. Dari data-data penelitian yang telah diperoleh dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka akan dijelaskan pada BAB III mengenai strategi pemberdayaan masyarakat dan pasrtisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata di desa Pahmungan. Kemudian pada BAB IV hasil penelitian dianalisis dengan mengkaitkan teori-teori dan temuan-temuan pada BAB sebelumnya. Selanjutnya pada BAB V penulis menyimpulkan hasil dari keseluruhan pada penelitian yang dilakukan.



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Setelah penulis melakukan analisa pada bab sebelumnya mengenai Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Ekowisata Di Desa Pahlungan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pemberdayaan dalam Pengembangan Ekowisata Di Desa Pahlungan.

Strategi pemberdayaan masyarakat pada ekowisata di desa Pahlungan sebagai berikut:

a. Tahap Penyadaran

Kegiatan penyadaran pada masyarakat di Desa Pahlungan menjadi Program kegiatan pertama dalam pengembangan ekowisata. Program Kegiatan tersebut berupa penyuluhan dengan Pemberian wawasan tentang ekowisata, potensi wisata daerah, dan pengembangan ekowisata berbasis lingkungan yang dijemput oleh Dinas Pariwisata sebagai Fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat. Dan dilaksanakan pada tanggal 27 November 2019 Di Aula Desa Pahlungan.

b. Tahap Pengkapasitasan

Setelah masyarakat diberi penyuluhan mengenai wawasan tentang ekowisata. Maka selanjutnya Dinas Pariwisata mengadakan pelatihan dengan peserta yang sama pada tanggal 28 November 2019 yaitu dengan Pembekalan teori terkait teknis pemanduan dan teknis penjemputan wisatawan pada ekowisata damar mata kucing. Kemudian pada tanggal 29 November 2109

kembali mengadakan pelatihan dengan *test tour* pemanduan perdana ke lokasi wisata damar mata kucing

c. Tahap pendayaan

Dinas pariwisata setelah meresmikan ekowisata di desa Pahlungan kemudian memberikan otoritas pengelolaan serta pelaksanaan ekowisata di desa Pahlungan diberikan kepada masyarakat sepenuhnya, hanya saja masih harus didampingi oleh dinas pariwisata. Hal ini dilakukan agar masyarakat bisa meningkatkan kemampuan serta kemandirian dalam pengelolaan ekowisata setelah diadakannya pelatihan sebelumnya.

Strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekowisata di desa Pahlungan difasilitasi oleh Dinas Pariwisata sebagai fasilitator. Pemberdayaan kepada masyarakatnya dengan memberikan penyadaran, motivasi, pelatihan serta praktek secara langsung di lokasi ekowisata damar mata kucing.

2. Partisipasi Pengembangan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Ekowisata

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan konsep awal didalam pemberdayaan masyarakat, sehingga dari kegiatan itu terciptalah partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata yang diberikan oleh dinas pariwisata. Selanjutnya adanya kemauan dari masyarakat untuk mengikuti setiap program kegiatan tersebut maka partisipasi masyarakat sudah mulai tercipta, yaitu dilihat dari proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di desa ekowisata damar mata kucing Pahlungan:

- a. Perencanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat
Perencanaan kegiatan program pelatihan dilaksanakan dibalai desa Pahlungan, dengan diwakili oleh perwakilan dari aparat desa, pokdarwis dan beberapa masyarakat desa. Pihak dari Dinas pariwisata yang memberikan program pelatihan ekowisata.
- b. Pengelolaan kegiatan pemberdayaan masyarakat
Pokdarwis sebagai perwakilan masyarakat yang mengelola ekowisata dan sebagai wadah agar masyarakat lainnya kedepannya bisa berpartisipasi aktif mengelola ekowisata. Untuk saat ini masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam mengelola ekowisata di desa Pahlungan adalah aparat desa Pahlungan, anggota Pokdarwis, masyarakat yang menyediakan *home stay* dan masyarakat yang mengolah damar mata kucing.
- c. Evaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat
Pada program kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa Pahlungan yang telah dilaksanakan, seharusnya diadakan penilaian akan program yang telah dilaksanakan. Namun kenyataannya dari kegiatan tersebut tidak melakukan evaluasi.
- d. Menikmati hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat
Dari adanya pemberdayaan masyarakat tentang ekowisata di desa Pahlungan, masyarakat mulai sedikit merasakan kebermanfaatan dari adanya ekowisata di desa Pahlungan yaitu masyarakat bukan hanya menikmati hasil dari ekowisata damar saja, tetapi dengan diresmikan ekowisata damar ini memberi jalan masyarakat untuk bisa memanfaatkan sumberdaya-sumberdaya lain di desa Pahlungan.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ekowisata di desa Pahlungan dilihat dari keikutsertaan masyarakat disetiap kegiatan pemberdayaan masyarakat. oleh karena itu strategi pengembangan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ekowisata di desa Pahlungan dengan mengadakan program-program kegiatan pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mau untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan ekowisata di desa Pahlungan.

B. Rekomendasi

Sebagaimana penulis telah simpulkan diatas, adapun rekomendasi yang kiranya dapat berguna bagi semua pihak, sebagai berikut:

1. Bagi fasilitator, yang dalam hal ini pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat agar bisa terus memberi motivasi dan semangat dengan mengadakan kegiatan pelatihan dan pembinaan secara *sustainable* kepada masyarakat desa Pahlungan untuk terus berperan aktif dalam mengembangkan ekowisata. selain itu pihak dinas pariwisata sebagai agen fasilitator harus memiliki strategi khusus untuk pengembangan ekowisata. serta memonitoring perkembangan masyarakat dalam mengelola ekowisata.
2. Bagi kelompok masyarakat pokdarwis dan masyarakat desa Pahlungan agar tetap berpartisipasi aktif dan meningkatkan partisipasi dalam program-program pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan ekowisata.

Peneliti berharap kedepannya hasil penelitian ini bisa diimplementasikan untuk pengembangan ekowisata serta adanya penelitian lanjutan agar bisa menemukan solusi terkait permasalahan yang menghambat pengembangan ekowisata di desa Pahlungan.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Adimihardja, Kusnaka dan Harry Hikmat, *Participatory Research Appraisal: Dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2003.
- Afri, Awang San, Et.Al, *Panduan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH)*, Jakarta: Harapan Prima, 2018.
- Aliyah, Istijabatul, Galing Yudana, dan Rara Sugiarti, *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya: Kawasan Wisata Industri Lurik*, Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Amiruddin, *Pesisir Barat Dalam Angka*, Lampung: BPS Kabupaten Lampung Barat, 2018.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012.
- Damanik, dan Weber, *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006.
- Hadiyanti, Puji, *Pada Saat Penyampaian Materi Kuliah*, Ruang Perkuliahan Lokal FH, Bandar Lampung, 18 Maret 2019.
- Hery, *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Hikmat, Harry, *Strategi Pemberdayaan*, Bandung: Humaniora, 2001.

- Ife, Jim dan Frank Tesoriero, *Community Development: Alternative Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi*, Terjemahan Sastrawan Manullang, Nurul Yakin, M. Nursyahid Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Irmayani, Nyi R. et.al , *Pemetaan Sosial Menuju Desa Berketahanan Sosial Melalui Penyuluh Sosial*, Jakarta: Puslitbangkesos Kementerian Sosial RI, 2019.
- Iqbal M. Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Kristiana, Yustisia, *Buku Ajar Studi Ekowisata*, Bandung: Deepublish, 2019.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Maryani, Dedeh, dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: deepublish, 2019
- Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi Dan Paradigma Pembangunan*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Mulyana, Deddy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Nafia, Mochammad, Bambang Supriadib, Nanny Roedjinandari, *Pengembangan Ekowisata Daerah*, Malang: Buku Bunga Rampai, 2017.
- Padangaran, Ayub M. *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*, Kendari : Unhalu Press, 2011.
- PAI, Tim Dosen, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.

- Raharjo, Tri Weda *Perspektif Pengembangan Desa Wisata*, Surabaya: CV.Jakad Media Publish, 2014.
- Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Sulistiyani, Ambar Teguh, “*Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*”, Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Sumarto dan Hetifa Sj, *Inovasi, Partisipasi dan Good governance*, Bandung: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Tanaya, IGL Parta, *Strategi Pengembangan Desa Wisata*, Jakarta: Pusat Data Dan Informasi BALILATFO, 2019.
- Theresia, Aprillia et. al, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Usman, Sunyono, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- Wiratna Sujarweni. V, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019.
- Yulianda, Fredinan dan Agus Saleh Atmadipoera, *Daya Dukung Dan Rencana Pengelolaan Ekowisata Kawasan Konservasi Laut*, Bogor: IPB Press, 2019.

Jurnal dan Skripsi

- Bintoro ,Afif, *Analisis Kondisi Tegakan Damar (Shorea Javanica) Di Universitas Lampung Pada Masa Penanaman 2005*, (Skripsi Program Sarjana Fakultas Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2020), 28, File:///C:/Users/User/Downloads/829-Article%20text-700-2-10-20200929.Pdf
- Fahriansyah, & Yoswaty, D. “*Pembangunan Ekowisata Di Kecamatan Tanjung Balai Asahan, Sumatera Utara: Faktor Ekologis Hutan Mangrove*”. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, 4 (2), 346-359, IPB, Bogor, 2012. di<https://Www.Academia.Edu/8014528>.
- Hadiyanti, Puji, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di PKBM Rawasari, Jakarta Timur*, Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol. 17 Th. IX, 2008. di <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/7184>.
- Hasanah, BI, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Srikandi Desa Tunggangri Kalidawir Tulungagung*, (Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Tulungagung, Jawa Timur, 2019, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11411/>
- Karsudi , Rinekso Soekmadi, Hariadi Kartodihardjo, “*Strategi Pengembangan Ekowisata Di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua*”, Tesis Manajemen Ekowisata dan Jasa Lingkungan. IPB, Bogor, 2015. di <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jmht/article/view/3178>.
- Maripah, *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa(RpjmDES) Di Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, (Jurnal Politician And Socia Science Faculty University Of Riau, Vol 4 No. 2 - Oktober 2017), 3,

<https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/208575-Perencanaan-Pembangunan-Partisipatif-Dal.Pdf>.

Putu, Ananda Citra I, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekowisata Wilayah Pesisir Di Kabupaten Buleleng*, Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol. 6, No.1, April 2017. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/article/view/8484>.

Satria, Dian, “*Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang*”. Skripsi program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang, 2009. <https://jiae.ub.ac.id/index.php/jiae/article/view/136>.

Wahyuni, Dinar, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul*, Jurnal Masalah-Masalah Sosial | Volume 9, No. 1 Juni 2018. <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/994>

On-line

Indonesia.Go.Id, *Wisata Indonesia Dimata Dunia*, Tersedia Di <https://Indonesia.Go.Id/Ragam/Pariwisata/Pariwisata/Wisata-Indonesia-Di-Mata-Dunia>, Diakses Pada Tanggal 8 Juni 2021 Pukul 09.14 Wib.

Lampung Geh, Dinas Pariwisata Pesisir Barat Gelar Pelatihan Pemandu Ekowisata Damar (On-Line) tersedia di <https://kumparan.com/lampunggeh/dinas-pariwisata-pesisir-barat-gelar-pelatihan-pemandu-ekowisata-damar-1sLdCCUnnwP>, 29 November 2019.

_____, *Mengunjungi Desa Pahmungan Penghasil Damar di Lampung*, tersedia di

<https://kumparan.com/lampunggeh/mengunjungi-desa-ekowisata-damar-pahmungan-pesisir-barat-1sLuP9mu4EW/full>, 30 November 2019.

Penjelasan Tentang Pengertian Desa Menurut UU No 6 Tahun 2014 (On-Line), Tersedia Di [Www.Berdesa.Com](http://www.Berdesa.Com), (Diakses Pada Tanggal 04 Maret 2020 Pukul 20.43).

Wijaya, Taufik , *Belajar dari Pahmungan, Adat Terus Menjaga Repong Damar*, Dilihat Pada <https://www.mongabay.co.id/2015/05/02/belajar-dari-pekon-pahmungan-adat-terus-menjaga-repong-damar/>, Diakses Pada Tanggal 02 September 2020 Pukul 21.06.

Wikipedia, *Modernisasi*, tersedia di <https://id.wikipedia.org/wiki/Modernisasi>, diakses pada tanggal 19 Desember 2020 pukul 21.22.

Yurissa, Icha, *Strategi Menurut Para Ahli*, Tersedia Di [Http://Essay.Co.Id/Strategi-Menurut-Para-Ahli/](http://Essay.Co.Id/Strategi-Menurut-Para-Ahli/) (Diakses Pada Tanggal 30 Mei 2020 Pukul 11.16.



Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan Dinas Pariwisata Pesisir Barat

1. Apa latar belakang didirikannya ekowisata di desa Pahlungan?
2. Apa tujuannya didirikannya ekowisata di desa Pahlungan?
3. Apa peran dinas pariwisata untuk mewujudkan pengembangan ekowisata di desa Pahlungan?
4. Siapa yang mengelola ekowisatanya?
5. Apakah masyarakat memiliki hak dan kewajiban untuk mengelola ekowisata?
6. Apa saja bentuk strategi pemberdayaan yang di laksanakan oleh pihak dinas pariwisata kepada masyarakat desa Pahlungan untuk pengembangan ekowisata?
7. Kapan dan dimana strategi pemberdayaan masyarakat di desa Pahlungan di laksanakan?
8. Bersumber dari manakah dana untuk melakukan pemberdayaan masyarakat?
9. Siapa saja pihak terkait dalam mengembangkan strategi pemberdayaan ekowisata?
10. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya ekowisata dan pemberdayaan masyarakat di desa Pahlungan?
11. Apakah masyarakat di desa Pahlungan ikut berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata damar mata kucing?
12. Siapa saja yang berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata damar mata kucing?
13. Apakah pihak dinas pariwisata tetap memonitoring dan mengevaluasi dalam setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat?

B. Wawancara dengan Pokdarwis

1. Bagaimana terbentuknya Pokdarwis di desa Pahlungan?
2. Apa tujuan Pokdarwis ini dibentuk?
3. Bagaimana peran pokdarwis untuk perkembangan ekowisata?

4. Apa saja kegiatan pemberdayaan yang telah dilaksanakan?
5. Siapa yang mengelola ekowisata di desa Pahlungan?
6. Apakah masyarakat berhak dan memiliki kewajiban untuk mengelola ekowisata?
7. Adakah prosedur khusus dalam pengelolaan ekowisata?
8. Apakah ada manfaat yang dirasakan dari adanya ekowisata ini?

C. Wawancara dengan Masyarakat Pengelola Ekowisata

1. Apakah bapak/ibu tahu tentang adanya ekowisata di desa Pahlungan ini?
2. Bagaimana awal diresmikan ekowisata ini?
3. Apakah bapak/ibu mendukung dengan adanya ekowisata?
4. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan dan pembinaan tentang ekowisata?
5. Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata?
6. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang adanya ekowisata di desa Pahlungan?
7. Apakah ada manfaat yang dirasakan dari adanya ekowisata ini?

Pedoman Observasi

1. Mengamati kegiatan yang dilakukan masyarakat pada pengelolaan damar mata kucing
2. Mengamati lokasi ekowisata dan *home stay* yang disediakan di desa Pahlungan

Pedoman Dokumentasi

1. Mengetahui profil desa dan gambaran umum masyarakat desa Pahlungan
2. Mengetahui kondisi sosial, ekonomi, budaya dan potensi masyarakat desa Pahlungan

TRANSKRIPSI WAWANCARA

Wawancara pada pihak dinas pariwisata

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban narasumber	Narasumber yang menjawab
1.	Apa latar belakang didirikannya ekowisata di desa Pahlungan?	kami pihak dinas pariwisata mengetahui adanya keunggulan desa di Pahlungan yaitu air terjun dan goa-goa berawal dari maraknya postingan-postingan warga di media sosial tentang foto air terjun dan goa. Setelah kami berunding dan bermusyawarah kepada kepala dinas pariwisata, kepala bidang destinasi pariwisata, kepala bidang pemberdayaan dan pengembangan SDM pariwisata serta beberapa staff lainnya. Maka kami sepakat untuk menjadikan desa Pahlungan sebagai desa ekowisata dimulai dengan membentuk pokdarwis desa Pahlungan	Mukhlis Rozi selaku staff pemberdayaan dan pengembangan SDM
2.	Apa tujuannya didirikannya ekowisata di desa Pahlungan?	Karena potensi damar dan kekayaan alamnya sudah diketahui hingga mancanegara, jadi ini salah satu langkah kita menjaga dan melestarikannya, jangan sampai orang lain yang mengelola, masyarakatnya Cuma jadi penonton	Bapak Samba Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata
3.	Apa peran dinas pariwisata untuk mewujudkan pengembangan ekowisata di desa Pahlungan?	kami pihak dinas pariwisata disini hanya berperan untuk membimbing masyarakat agar bisa mengelola ekowisatanya, untuk semua kegiatan masyarakatnya, kami selalu mendukung dan menyerahkan semuanya kepada masyarakat. tugas kami hanya memberi fasilitas dalam kegiatan-kegiatan pelatihan	Khudri selaku Kabis pemberdayaan dan pengembangan SDM
4.	Siapa yang mengelola	Yang mengelola ekowisata ini adalah pihak Pokdarwis dan masyarakat desa	Khudri selaku Kabis

	ekowisatanya	Pahmungan	pemberdayaan dan pengembangan SDM
5.	Apakah masyarakat memiliki hak dan kewajiban untuk mengelola ekowisata	ekowisata ini milik masyarakat desa Pahmungan. Dan masyarakat wajib menjaga dan tetap melestarikan alam serta mengelola ekowisatanya	Bapak Samba Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata
6.	Apa saja bentuk strategi pemberdayaan yang di laksanakan oleh pihak dinas pariwisata kepada masyarakat desa Pahmungan untuk pengembangan ekowisata	Kalau untuk strategi khusus tidak ada, tapi kami pihak dinas pariwisata mengadakan kegiatan pelatihan dan pembinaan agar masyarakat bisa mengelola dan mengembangkan ekowisata ini.	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM
7.	Kapan dan dimana strategi pemberdayaan masyarakat di desa Pahmungan di laksanakan	Pelatihan dan pembinaan ini dilakukan pada tanggal 27-29 November 2019 di aula desa Pahmungan dan praktek langsung di lokasi wisata	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM
8.	Bersumber dari manakah dana untuk melakukan pemberdayaan masyarakat	Untuk dana kegiatan dari ADD pahmungan. kami pihak dinas pariwisata hanya sebagai fasilitator	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM
9.	Siapa saja pihak terkait dalam mengembangkan strategi pemberdayaan ekowisata	Kami pihak dinas pariwisata, pokdarwis, lembaga sertifikasi, perwakilan WWF	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM
10.	Bagaimana respon masyarakat	Masyarakat menerima dan mendukung dengan adanya ekowisata ini, karena yang pertama kali menemukan ekowisata ini	Mukhlis Rozi selaku staff pemberdayaan

	dengan adanya ekowisata dan pemberdayaan masyarakat di desa Pahlungan	juga masyarakat	dan pengembangan SDM
11.	Apakah masyarakat di desa Pahlungan ikut berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata damar mata kucing?	Iya ikut berpartisipasi, akan tetapi belum semuanya. Masih ada yang hanya mendukung nya tanpa melibatkan diri dalam pengelolaannya	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM
12.	Siapa saja yang berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata damar mata kucing?	Yang berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata baru sebagian masyarakat dari aparat desa, pokdarwis, masyarakat pengelola damar mata kucing dan masyarakat yang menyediakan <i>home stay</i>	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM
13.	Apakah pihak dinas pariwisata tetap memonitoring dalam setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat	Iya benar, kami akan tetap terus memonitoring ekowisata dan mendampingi masyarakat dalam mengembangkan ekowisata di desa Pahlungan	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM

Data Responden Dinas Pariwisata:

No.	Nama Responden	Usia	Jabatan	Alamat
1.	Khudri	43 tahun	Kabid pemberdayaan dan	Kampung Jawa

			pengembangan SDM	
2.	Mukhlis Rozi	28 tahun	Staff pemberdayaan dan pengembangan SDM	Penengahan
3.	Samba	47 tahun	Sekretaris pemberdayaan dan pengembangan SDM	Pasar Krui

Wawancara dengan Pokdarwis:

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban narasumber	Narasumber yang menjawab
1.	Bagaimana terbentuknya Pokdarwis di desa Pahmungan?	Saya, masyarakat, dan aparat desa sebelumnya mengadakan bermusyawarah untuk pembentukan Pokdarwis. Setelah dipilih maka hasil musyawarah pemilihan pokdarwis tersebut diberikan kepada pihak dinas pariwisata untuk diresmikan dan dibuatkan SK	Kherial Sentosa selaku ketua Pokdarwis
2.	Apa tujuan Pokdarwis ini	Untuk bisa mengelola ekowisata dan mengajak	Kherial Sentosa selaku

	dibentuk?	masyarakat lain agar bisa ikut serta dalam pengelolaan ekowista	ketua Pokdarwis
3.	Bagaimana peran pokdarwis untuk perkembangan ekowisata?	Pokdarwis berperan untuk memotivasi masyarakat lain agar mau mengelola ekowisata	Sabiqin selaku sekretaris Pokdarwis
4.	Apa saja kegiatan pemberdayaan yang telah dilaksanakan?	Ekowisata disini telah melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembinaan oleh dinas pariwisata selama 3 hari dan pembinaan dikantor camat khusus untuk pokdarwis di seluruh kabupaten pesisir barat	Kherial Sentosa selaku ketua Pokdarwis
5.	Siapa yang mengelola ekowisata di desa Pahlungan	Pokdarwis dan masyarakat. kalau pihak pemerintah desa Pahlungan dan dinas pariwisata sebagai pihak yang mendampingi setiap ada kegiatan	Kherial Sentosa selaku ketua Pokdarwis
6.	Apakah masyarakat berhak dan memiliki kewajiban untuk mengelola ekowisata	Iya. Waktu itu pada saat saya mengikuti pelatihan tanggal 27-29 November 2020 yang diadakan dinas pariwisata, bapak Samba yang memberi materi pada saat itu mengatakan bahwa ekowisata ini milik masyarakat desa	Kherial Sentosa selaku ketua Pokdarwis

		Pahmungan. Dan masyarakat wajib menjaga dan tetap melestarikan alam serta mengelola ekowisatanya	
7.	Adakah prosedur khusus dalam pengelolaan ekowisata	Belum ada prosedur khusus untuk pengelolaan ekowisata di Pahmungan. tetapi untuk bisa berwisata di ekowisata ini dengan datang kepada Pihak pemerintah kemudian dari pihak pemerintah nanti menghubungi Pokdarwis untuk memandu wisata. Untuk biaya juga tidak ada tarif khusus. Biaya ekowisata dimusyawarahkan antara pemandu dan wisatawan hingga mencapai kesepakatan bersama.	Kherial Sentosa selaku ketua Pokdarwis
8.	Apakah ada manfaat yang dirasakan dari adanya ekowisata	Ada. dari jasa menjadi pemandu wisata, bisa menambah perekonomian setiap pemandu wisata.	Kherial Sentosa selaku ketua Pokdarwis

Data Responden Pokdarwis:

No.	Nama Responden	Usia	Jabatan	Alamat
1.	Kherial Sentosa	40 tahun	ketua Pokdarwis	Pahmungan
2.	Sabiqin	38 tahun	selaku sekretaris Pokdarwis	Pahmungan

Wawancara dengan Masyarakat:

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban narasumber	Narasumber yang menjawab
1.	Apakah bapak/ibu tahu tentang adanya ekowisata di desa Pahmungan ini?	saya tidak <u>tahu</u> apa itu ekowisata, tapi saya <u>tahu</u> kalau di <u>desa</u> ini ada <u>wisata</u> . Karena <u>waktu itu</u> ada <u>kegiatan</u> pelatihan walaupun saya tidak ikut. Dan banyak orang-orang luar yang sering datang kesini untuk melihat proses pengolahan damar dan ada yang di antar pemandu ke kebun damar, ke air terjun, ke goa-goa. Tapi ada juga yang hanya melihat damar disini saja	Yuli selaku masyarakat pengelola damar
2.	Bagaimana awal diresmikan	Pada saat itu saya menemukan adanya air terjun tak jauh dari kebun damar saya, ya sekitar 50 Meter. Pada saat itu saya tidak	Anto selaku masyarakat pemilik repong

	ekowisata ini	<p>langsung memberi tahu masyarakat lain. beberapa hari kemudian saya pergi ke kebun dan air terjun, dan tak jauh dari air terjun itu saya kembali melihat ada goa-goa (goa buyung). Baru kemudian saya memberi tahu kepada pemerintah desa. Kemudian informasi tersebut menyebar di masyarakat sini. Lalu datang mahasiswa dari Unila yang sedang melakukan penelitian tentang damar di desa Pahlungan, mereka tertarik ingin mengunjungi air terjun dan goa-goa itu. pertengahan tahun 2018 kami beserta kepala desa, aparat desa lainnya dan anak-anak dari Unila mengunjungi air terjun dan goa. Pada saat itu juga dilokasi, kepala desa meresmikan air terjun dan goa itu menjadi wisata desa pahlungan. saat itu dinas pariwisata belum tahu ada wisata air terjun dan goa di desa pahlungan. kemudian mulai banyak orang-orang yang berkemah dan foto-foto di lokasi wisata diupload dimedia sosial, barulah dinas pariwisata mulai memberikan arahan untuk membentuk Pokdarwis dan mengadakan pelatihan-pelatihan tentang wisata kepada</p>	damar
--	---------------	--	-------

		masyarakat disini.	
3.	Apakah bapak/ibu mendukung dengan adanya ekowisata	Iya, kami masyarakat desa mendukung dan menerima adanya ekowisata ini yaitu dengan mempertahankan repong damar milik saya agar lingkungan tetap lestari	Anto selaku masyarakat pemilik repong damar
4.	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan dan pembinaan tentang ekowisata	Saya belum pernah mengikuti pelatihan	Anto dan yuli
5.	Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata?	Iya saya sebagai pengelola damar disini ikut berpartisipasi dengan menjelaskan proses pengelolaan damar kepada wisatawan yang berkunjung	Maya, Nur, Yanti, dan Yuli sebagai pengelola damar
6.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang adanya ekowisata di desa Pahlungan?	Dengan adanya wisata yang ada disini ini menjadikan banyak masyarakat dari luar yang datang kesini. Karena keunikan bisa melihat proses pengolahan damar, air tejun dll. Mulai dari melihat pohon-pohon damar yang sudah berusia ratusan tahun, mencoba mengambil	Yuli selaku masyarakat pengelola damar

		getah damar dengan memanjat menggunakan tali ambon (rotan yang telah dianyam) dan kapak damar, hingga pengolahannya	
7.	Apakah ada manfaat yang dirasakan dari adanya ekowisata ini?	Ada, karena banyak wisatawan yang datang ke desa Pahmungan. Repong damar disini bukan hanya ditanami pohon damar saja tetapi ada diselingi buah-buahan juga seperti duku, duren, manggis, dan cempedak. Jadi pada saat musim buah-buahan biasanya pengunjung yang berwisata sangat banyak, jadi banyak juga pengunjung yang membeli buah-buahan pada. Alhamdulillah dengan ini ekonomi saya menjadi meningkat, karena hasil dari perkebunan damar dan juga ditambah dari pengunjung wisata yang membeli buah-buahan.	Anto selaku masyarakat pemilik repong damar

Data Responden Pokdarwis:


No.	Nama Responden	Usia	Jabatan	Alamat
1.	Anto	45 tahun	Masyarakat desa Pahmungan	Pahmungan
3.	Yuli	33	Masyarakat	Pahmungan

		tahun	pengelola damar	
4.	Maya	30 tahun	Masyarakat pengelola damar	Pahmungan
5.	Nur	40 tahun	Masyarakat pengelola damar	Pahmungan
6.	Yanti	41 tahun	Masyarakat pengelola damar	Pahmungan



SURAT IZIN / KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Surat Izin Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Dr. Warsito No. 2 Telp. (0721) 482372, Fax (0721) 482372
TELUK BETUNG 35221

REKOMENDASI PENELITIAN DI DAERAH PROVINSI LAMPUNG
NOMOR : 463/0439/V.16/2020

DASAR : 1. Undang-Undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
2. Instruksi Presiden RI Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Peningkatan Disiplin Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Terpadu;
5. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung.

MEMBACA : Surat Permohonan dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor: B-3996/Un.16/DD/TL.01/10/2020 Tanggal 05-10-2020 perihal Mohon izin Penelitian / Survey

MEMPERHATIKAN : Proposal Penelitian



MEREKOMENDASIKAN :

Nama / NPM / NIP : SEPTI AMELIA / 17401020107
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl.Lahir : menyancang / 23-09-1999
Alamat : menyancang, karya penggawa, pesisir barat
Pekerjaan : mahasiswa
Tujuan : Melakukan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi
Lokasi Penelitian : Desa Pahmungan Kabupaten Pesisir Barat
Judul Penelitian : Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Ekowisata di Desa Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat

Waktu yang diberikan : 07 Oktober 2020 s/d 07 Desember 2020

Dengan Ketentuan :

1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk Kepentingan Penelitian yang bersangkutan.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Kegiatan Penelitian/Survei tersebut diatas.
3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung.
4. Surat Rekomendasi ini dicabut apabila Pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
5. Yang bersangkutan harus memenuhi syarat serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
6. Pemohon Agar Senantiasa Mematuhi Protokol Kesehatan (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak).



Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 7 Oktober 2020

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI LAMPUNG,**

M. N. DROTUL IKHWAN, M.M.
Pembina Utama Madya
NIP. 19650107 199402 1 001

Tembusan :

1. Kepala Desa Pahmungan;
2. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pesisir Barat;
3. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Cq. Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

Surat Izin Dari Dinas Pariwisata Pesisir Barat



PEMERINTAH KABUPATEN PESIR BARAT
DINAS PARIWISATA

Jl. Wisata Labuhan Jukung, Kec. Pesisir Tengah Kode Pos 34874

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 556/144 /IV.19/2021

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat, dengan ini memberikan izin Riset di Dinas Pariwisata, kepada :

Nama : SEPTI AMELIA
NPM : 1741020107
Judul Penelitian : Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata di Desa Pahlungan Kec. Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN PESIR BARAT
PIT. SEKRETARIS,



HUDRI, S.K.M., M.M.
Pembina Tk.1

NIP. 19770224 200012 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR BARAT
DINAS PARIWISATA

Jl. Wisata Labuhan Jukung, Kec. Pesisir Tengah Kode Pos 34874

SURAT KETERANGAN

Nomor : 556/146 /IV.19/2021

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat, menerangkan bahwa:

Nama : SEPTI AMELIA
NPM : 1741020107
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Penelitian : Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata di Desa Pahmungan Kec. Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat dengan judul " Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata di Desa Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat ".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN PESISIR BARAT
PIL. SEKRETARIS,

HUDRI S.K.M.M.M.
Pembina Tk.1
NIP. 19770224 200012 1 003

Surat Izin Dari Desa Pahlungan



**PEMERINTAHAN KABUPATEN PESISIR BARAT
KECAMATAN PESISIR TENGAH
PEKON PAHMUNGAN**

Jln. Durian Pekon Pahlungan No. 129 Kecamatan Pesisir Tengah Kode Pos 34874

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/282/VI.06.08/2020
Perihal : PENYELESAIAN PENELITIAN

Menindaklanjuti dasar Surat Fakultas DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor : B-3996/Un.16/DD/TL.01/10/2020 Berkenaan dengan Perihal Izin Penelitian maka dengan ini Peratin Pekon Pahlungan Menyatakan :

Nama : SEPTI AMELIA
NPM : 1741020107
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul : Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam pengembangan Desa Ekowisata Di Desa Pahlungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung.

Waktu Penelitian : 26 Oktober -02 November 2020

Telah melakukan Penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi) berkenaan dengan Judul tersebut.
Demikian Surat ini di keluarkan agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Pekon Pahlungan, 26 Oktober 2020
PEKON PAHMUNGAN

NOPE SIHANDO

DOKUMENTASI

Objek ekowisata yang ada di desa Pahmungan

Rimbunnya repong damar



Air terjun



Goa buyung



Bunga bangkai



Fasilitas ekowisata yang disediakan bagi wisatawan

Home stay



Anjungan untuk istirahat



Tersedia hommack



bisa mencoba mengambil damar langsung



Kegiatan pelatihan dan pembinaan pada masyarakat tentang ekowisata

Proses penyadaran masyarakat dengan pemberian materi tentang ekowisata kepada peserta pelatihan



Pelatihan pada peserta dengan terjun langsung ke lokasi ekowisata



Wawancara dengan masyarakat pengelola damar





Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan Dinas Pariwisata Pesisir Barat

1. Apa latar belakang didirikannya ekowisata di desa Pahlungan?
2. Apa tujuannya didirikannya ekowisata di desa Pahlungan?
3. Apa peran dinas pariwisata untuk mewujudkan pengembangan ekowisata di desa Pahlungan?
4. Siapa yang mengelola ekowisatanya?
5. Apakah masyarakat memiliki hak dan kewajiban untuk mengelola ekowisata?
6. Apa saja bentuk strategi pemberdayaan yang di laksanakan oleh pihak dinas pariwisata kepada masyarakat desa Pahlungan untuk pengembangan ekowisata?
7. Kapan dan dimana strategi pemberdayaan masyarakat di desa Pahlungan di laksanakan?
8. Bersumber dari manakah dana untuk melakukan pemberdayaan masyarakat?
9. Siapa saja pihak terkait dalam mengembangkan strategi pemberdayaan ekowisata?
10. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya ekowisata dan pemberdayaan masyarakat di desa Pahlungan?
11. Apakah masyarakat di desa Pahlungan ikut berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata damar mata kucing?
12. Siapa saja yang berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata damar mata kucing?
13. Apakah pihak dinas pariwisata tetap memonitoring dan mengevaluasi dalam setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat?

B. Wawancara dengan Pokdarwis

1. Bagaimana terbentuknya Pokdarwis di desa Pahlungan?
2. Apa tujuan Pokdarwis ini dibentuk?
3. Bagaimana peran pokdarwis untuk perkembangan ekowisata?

4. Apa saja kegiatan pemberdayaan yang telah dilaksanakan?
5. Siapa yang mengelola ekowisata di desa Pahlungan?
6. Apakah masyarakat berhak dan memiliki kewajiban untuk mengelola ekowisata?
7. Adakah prosedur khusus dalam pengelolaan ekowisata?
8. Apakah ada manfaat yang dirasakan dari adanya ekowisata ini?

C. Wawancara dengan Masyarakat Pengelola Ekowisata

1. Apakah bapak/ibu tahu tentang adanya ekowisata di desa Pahlungan ini?
2. Bagaimana awal diresmikan ekowisata ini?
3. Apakah bapak/ibu mendukung dengan adanya ekowisata?
4. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan dan pembinaan tentang ekowisata?
5. Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata?
6. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang adanya ekowisata di desa Pahlungan?
7. Apakah ada manfaat yang dirasakan dari adanya ekowisata ini?



Pedoman Observasi

1. Mengamati kegiatan yang dilakukan masyarakat pada pengelolaan damar mata kucing
2. Mengamati lokasi ekowisata dan *home stay* yang disediakan di desa Pahlungan

Pedoman Dokumentasi

1. Mengetahui profil desa dan gambaran umum masyarakat desa Pahlungan
2. Mengetahui kondisi sosial, ekonomi, budaya dan potensi masyarakat desa Pahlungan

TRANSKRIPSI WAWANCARA

Wawancara pada pihak dinas pariwisata

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban narasumber	Narasumber yang menjawab
1.	Apa latar belakang didirikannya ekowisata di desa Pahmungan?	kami pihak dinas pariwisata mengetahui adanya keunggulan desa di Pahmungan yaitu air terjun dan goa-goa berawal dari maraknya postingan-postingan warga di media sosial tentang foto air terjun dan goa. Setelah kami berunding dan bermusyawarah kepada kepala dinas pariwisata, kepala bidang destinasi pariwisata, kepala bidang pemberdayaan dan pengembangan SDM pariwisata serta beberapa staff lainnya. Maka kami sepakat untuk menjadikan desa Pahmungan sebagai desa ekowisata dimulai dengan membentuk pokdarwis desa Pahmungan	Mukhlis Rozi selaku staff pemberdayaan dan pengembangan SDM
2.	Apa tujuannya didirikannya ekowisata di desa Pahmungan?	Karena potensi damar dan kekayaan alamnya sudah diketahui hingga mancanegara, jadi ini salah satu langkah kita menjaga dan melestarikannya, jangan sampai orang lain yang mengelola, masyarakatnya Cuma jadi penonton	Bapak Samba Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata
3.	Apa peran dinas pariwisata untuk mewujudkan pengembangan ekowisata di desa Pahmungan?	kami pihak dinas pariwisata disini hanya berperan untuk membimbing masyarakat agar bisa mengelola ekowisatanya, untuk semua kegiatan masyarakatnya, kami selalu mendukung dan menyerahkan semuanya kepada masyarakat. tugas kami hanya memberi fasilitas dalam kegiatan-kegiatan pelatihan	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM
4.	Siapa yang mengelola	Yang mengelola ekowisata ini adalah pihak Pokdarwis dan masyarakat desa	Khudri selaku Kabid pemberdayaan

	ekowisatanya	Pahmungan	dan pengembangan SDM
5.	Apakah masyarakat memiliki hak dan kewajiban untuk mengelola ekowisata	ekowisata ini milik masyarakat desa Pahmungan. Dan masyarakat wajib menjaga dan tetap melestarikan alam serta mengelola ekowisatanya	Bapak Samba Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata
6.	Apa saja bentuk strategi pemberdayaan yang di laksanakan oleh pihak dinas pariwisata kepada masyarakat desa Pahmungan untuk pengembangan ekowisata	Kalau untuk strategi khusus tidak ada, tapi kami pihak dinas pariwisata mengadakan kegiatan pelatihan dan pembinaan agar masyarakat bisa mengelola dan mengembangkan ekowisata ini.	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM
7.	Kapan dan dimana strategi pemberdayaan masyarakat di desa Pahmungan di laksanakan	Pelatihan dan pembinaan ini dilakukan pada tanggal 27-29 November 2019 di aula desa Pahmungan dan praktek langsung di lokasi wisata	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM
8.	Bersumber dari manakah dana untuk melakukan pemberdayaan masyarakat	Untuk dana kegiatan dari ADD pahmungan. kami pihak dinas pariwisata hanya sebagai fasilitator	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM
9.	Siapa saja pihak terkait dalam mengembangkan strategi pemberdayaan ekowisata	Kami pihak dinas pariwisata, pokdarwis, lembaga sertifikasi, perwakilan WWF	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM
10.	Bagaimana respon masyarakat dengan adanya ekowisata dan	Masyarakat menerima dan mendukung dengan adanya ekowisata ini, karena yang pertama kali menemukan ekowisata ini juga masyarakat	Mukhlis Rozi selaku staff pemberdayaan dan pengembangan

	pemberdayaan masyarakat di desa Pahlungan		SDM
11.	Apakah masyarakat di desa Pahlungan ikut berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata damar mata kucing?	Iya ikut berpartisipasi, akan tetapi belum semuanya. Masih ada yang hanya mendukung nya tanpa melibatkan diri dalam pengelolaannya	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM
12.	Siapa saja yang berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata damar mata kucing?	Yang berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata baru sebagian masyarakat dari aparat desa, pokdarwis, masyarakat pengelola damar mata kucing dan masyarakat yang menyediakan <i>home stay</i>	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM
13.	Apakah pihak dinas pariwisata tetap memonitoring dalam setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat	Iya benar, kami akan tetap terus memonitoring ekowisata dan mendampingi masyarakat dalam mengembangkan ekowisata di desa Pahlungan	Khudri selaku Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM

Data Responden Dinas Pariwisata:

No.	Nama Responden	Usia	Jabatan	Alamat
1.	Khudri	43 tahun	Kabid pemberdayaan dan pengembangan SDM	Kampung jawa

2.	Mukhlis Rozi	28 tahun	Staff pemberdayaan dan pengembangan SDM	Penengahan
3.	Samba	47 tahun	Sekretaris pemberdayaan dan pengembangan SDM	Pasar Krui

Wawancara dengan Pokdarwis:

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban narasumber	Narasumber yang menjawab
1.	Bagaimana terbentuknya Pokdarwis di desa Pahlungan?	Saya, masyarakat, dan aparat desa sebelumnya mengadakan bermusyawarah untuk pembentukan Pokdarwis. Setelah dipilih maka hasil musyawarah pemilihan pokdarwis tersebut diberikan kepada pihak dinas pariwisata untuk diresmikan dan dibuatkan SK	Kherial Sentosa selaku ketua Pokdarwis
2.	Apa tujuan Pokdarwis ini dibentuk?	Untuk bisa mengelola ekowisata dan mengajak masyarakat lain agar bisa ikut serta dalam	Kherial Sentosa selaku ketua Pokdarwis

		pengelolaan ekowista	
3.	Bagaimana peran pokdarwis untuk perkembangan ekowisata?	Pokdarwis berperan untuk memotivasi masyarakat lain agar mau mengelola ekowisata	Sabiqin selaku sekretaris Pokdarwis
4.	Apa saja kegiatan pemberdayaan yang telah dilaksanakan?	Ekowisata disini telah melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembinaan oleh dinas pariwisata selama 3 hari dan pembinaan dikantor camat khusus untuk pokdarwis di seluruh kabupaten pesisir barat	Kherial Sentosa selaku ketua Pokdarwis
5.	Siapa yang mengelola ekowisata di desa Pahlungan	Pokdarwis dan masyarakat, kalau pihak pemerintah desa Pahlungan dan dinas pariwisata sebagai pihak yang mendampingi setiap ada kegiatan	Kherial Sentosa selaku ketua Pokdarwis
6.	Apakah masyarakat berhak dan memiliki kewajiban untuk mengelola ekowisata	Iya. Waktu itu pada saat saya mengikuti pelatihan tanggal 27-29 November 2020 yang diadakan dinas pariwisata, bapak Samba yang memberi materi pada saat itu mengatakan bahwa ekowisata ini milik masyarakat desa Pahlungan. Dan masyarakat wajib menjaga dan tetap melestarikan	Kherial Sentosa selaku ketua Pokdarwis

		alam serta mengelola ekowisatanya	
7.	Adakah prosedur khusus dalam pengelolaan ekowisata	Belum ada prosedur khusus untuk pengelolaan ekowisata di Pahmungan. tetapi untuk bisa berwisata di ekowisata ini dengan datang kepada Pihak pemerintah kemudian dari pihak pemerintah nanti menghubungi Pokdarwis untuk memandu wisata. Untuk biaya juga tidak ada tarif khusus. Biaya ekowisata dimusyawarahkan antara pemandu dan wisatawan hingga mencapai kesepakatan bersama.	Kherial Sentosa selaku ketua Pokdarwis
8.	Apakah ada manfaat yang dirasakan dari adanya ekowisata	Ada. dari jasa menjadi pemandu wisata, bisa menambah perekonomian setiap pemandu wisata.	Kherial Sentosa selaku ketua Pokdarwis

Data Responden Pokdarwis:

No.	Nama Responden	Usia	Jabatan	Alamat
1.	Kherial Sentosa	40 tahun	ketua Pokdarwis	Pahmungan
2.	Sabiqin	38	selaku	Pahmungan

		tahun	sekretaris Pokdarwis	
--	--	-------	-------------------------	--

Wawancara dengan Masyarakat:

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban narasumber	Narasumber yang menjawab
1.	Apakah bapak/ibu tahu tentang adanya ekowisata di desa Pahmungan ini?	saya tidak tahu apa itu ekowisata, tapi saya tahu kalau di desa ini ada wisata. Karena waktu itu ada kegiatan pelatihan walaupun saya tidak ikut. Dan banyak orang-orang luar yang sering datang kesini untuk melihat proses pengolahan damar dan ada yang di antar pemandu ke kebun damar, ke air terjun, ke goa-goa. Tapi ada juga yang hanya melihat damar disini saja	Yuli selaku masyarakat pengelola damar
2.	Bagaimana awal diresmikan ekowisata ini	Pada saat itu saya menemukan adanya air terjun tak jauh dari kebun damar saya, ya sekitar 50 Meter. Pada saat itu saya tidak langsung memberi tahu masyarakat lain. beberapa hari kemudian saya pergi ke kebun dan air terjun, dan tak jauh dari air terjun itu saya kembali melihat ada goa-goa (goa buyung). Baru kemudian saya memberi tahu kepada pemerintah desa. Kemudian	Anto selaku masyarakat pemilik repong damar

		<p>informasi tersebut menyebar di masyarakat sini. Lalu datang mahasiswa dari Unila yang sedang melakukan penelitian tentang damar di desa Pahlungan, mereka tertarik ingin mengunjungi air terjun dan goa-goa itu. pertengahan tahun 2018 kami beserta kepala desa, aparat desa lainnya dan anak-anak dari Unila mengunjungi air terjun dan goa. Pada saat itu juga dilokasi, kepala desa meresmikan air terjun dan goa itu menjadi wisata desa pahlungan. saat itu dinas pariwisata belum tahu ada wisata air terjun dan goa di desa pahlungan. kemudian mulai banyak orang-orang yang berkemah dan foto-foto di lokasi wisata diupload di media sosial, barulah dinas pariwisata mulai memberikan arahan untuk membentuk Pokdarwis dan mengadakan pelatihan-pelatihan tentang wisata kepada masyarakat disini.</p>	
3.	Apakah bapak/ibu mendukung dengan adanya ekowisata	Iya, kami masyarakat desa mendukung dan menerima adanya ekowisata ini yaitu dengan mempertahankan repong damar milik saya agar lingkungan tetap lestari	Anto selaku masyarakat pemilik repong damar
4.	Apakah	Saya belum pernah mengikuti	Anto dan

	bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan dan pembinaan tentang ekowisata	pelatihan	yuli
5.	Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata?	Iya saya sebagai pengelola damar disini ikut berpartisipasi dengan menjelaskan proses pengelolaan damar kepada wisatawan yang berkunjung	Maya, Nur, Yanti, dan Yuli sebagai pengelola damar
6.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang adanya ekowisata di desa Pahmungan?	Dengan adanya wisata yang ada di desa ini menjadikan banyak masyarakat dari luar yang datang kesini. Karena keunikan bisa melihat proses pengolahan damar, air tejun dll. Mulai dari melihat pohon-pohon damar yang sudah berusia ratusan tahun, mencoba mengambil getah damar dengan memanjat menggunakan tali ambon (rotan yang telah dianyam) dan kapak damar, hingga pengolahannya	Yuli selaku masyarakat pengelola damar
7.	Apakah ada manfaat yang dirasakan dari adanya ekowisata	Ada, karena banyak wisatawan yang datang ke desa Pahmungan. Repong damar disini bukan hanya ditanami pohon damar saja tetapi ada diselingi buah-buahan juga	Anto selaku masyarakat pemilik repong damar


	ini?	seperti duku, duren, manggis, dan cempedak. Jadi pada saat musim buah-buahan biasanya pengunjung yang berwisata sangat banyak, jadi banyak juga pengunjung yang membeli buah-buahan pada. Alhamdulillah dengan ini ekonomi saya menjadi meningkat, karena hasil dari perkebunan damar dan juga ditambah dari pengunjung wisata yang membeli buah-buahan.	
--	------	--	--

Data Responden Pokdarwis:

No.	Nama Responden	Usia	Jabatan	Alamat
1.	Anto	45 tahun	Masyarakat desa Pahlungan	Pahlungan
3.	Yuli	33 tahun	Masyarakat pengelola damar	Pahlungan
4.	Maya	30 tahun	Masyarakat pengelola damar	Pahlungan
5.	Nur	40 tahun	Masyarakat pengelola damar	Pahlungan
6.	Yanti	41 tahun	Masyarakat pengelola damar	Pahlungan

SURAT IZIN / KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Surat Izin Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Dr. Warsito No. 2 Telp. (0721) 482372, Fax (0721) 482372
TELUK BETUNG 35221

REKOMENDASI PENELITIAN DI DAERAH PROVINSI LAMPUNG
NOMOR : 463/0439/V.16/2020

DASAR : 1. Undang-Undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
2. Instruksi Presiden RI Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Peningkatan Disiplin Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Terpadu;
5. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung.

MEMBACA : Surat Permohonan dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor: B-3996/Un.16/DD/TL.01/10/2020 Tanggal 05-10-2020 perihal Mohon Izin Penelitian / Survey

MEMPERHATIKAN : Proposal Penelitian



MEREKOMENDASIKAN :

Nama / NPM / NIP : SEPTI AMELIA / 17401020107
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl.Lahir : menyancang / 23-09-1999
Alamat : menyancang, karya penggawa, pesisir barat
Pekerjaan : mahasiswa
Tujuan : Mengadakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi
Lokasi Penelitian : Desa Pahlungan Kabupaten Pesisir Barat
Judul Penelitian : Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Ekowisata di Desa Pahlungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat

Waktu yang diberikan : 07 Oktober 2020 s/d 07 Desember 2020


Dengan Ketentuan :

1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk Kepentingan Penelitian yang bersangkutan.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Kegiatan Penelitian/Survei tersebut diatas.
3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung.
4. Surat Rekomendasi ini dicabut apabila Pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
5. Yang bersangkutan harus memenuhi syarat serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
6. Pemohon Agar senantiasa Mematuhi Protokol Kesehatan (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak).



Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 7 Oktober 2020

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI LAMPUNG,**


M. DROTUL IKHWAN, M.M.
Pembina Utama Madya
NIP. 19650107 199402 1 001

Tembusan :

1. Kepala Desa Pahlungan;
2. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pesisir Barat;
3. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Cq. Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

Surat Izin Dari Dinas Pariwisata Pesisir Barat



PEMERINTAH KABUPATEN PESIR BARAT
DINAS PARIWISATA

Jl. Wisata Labuhan Jukung, Kec. Pesisir Tengah Kode Pos 34874

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 556/144 /IV.19/2021

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat, dengan ini memberikan izin Riset di Dinas Pariwisata, kepada :

Nama : SEPTI AMELIA
NPM : 1741020107
Judul Penelitian : Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata di Desa Pahmungan Kec. Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN PESIR BARAT
PIT. SEKRETARIS,



HUDRI, S.K.M., M.M.
Pembina Tk.1

NIP. 19770224 200012 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PESIR BARAT
DINAS PARIWISATA

Jl. Wisata Labuhan Jukung, Kec. Pesisir Tengah Kode Pos 34874

SURAT KETERANGAN

Nomor : 556/Hp /IV.19/2021

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat, menerangkan bahwa:

Nama : SEPTI AMELIA
NPM : 1741020107
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Penelitian : Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata di Desa Pahmungan Kec. Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat dengan judul " Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata di Desa Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat ".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN PESIR BARAT
PIL. SEKRETARIS,


HUDRI S.K.M.M.M.
Pembina Tk.1
NIP. 19770224 200012 1 003

Surat Izin Dari Desa Pahlungan



**PEMERINTAHAN KABUPATEN PESISIR BARAT
KECAMATAN PESISIR TENGAH
PEKON PAHMUNGAN**

Jln. Durian Pekon Pahlungan No. 129 Kecamatan Pesisir Tengah Kode Pos 34874

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/282/VI.06.08/2020
Perihal : PENYELESAIAN PENELITIAN

Menindaklanjuti dasar Surat Fakultas DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor : B-3996/Un.16/DD/TL.01/10/2020 Berkenaan dengan Perihal Izin Penelitian maka dengan ini Peratin Pekon Pahlungan Menyatakan :

Nama : SEPTI AMELIA
NPM : 1741020107
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul : Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam pengembangan Desa Ekowisata Di Desa Pahlungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung.

Waktu Penelitian : 26 Oktober -02 November 2020

Telah melakukan Penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi) berkenaan dengan Judul tersebut.
Demikian Surat ini di keluarkan agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Pekon Pahlungan, 26 Oktober 2020
PEKON PAHMUNGAN

NOPEH SIHANDO



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR: 04 TAHUN 2020

**TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP T.A. 2019/2020**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2019/2020 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 227 Tahun 2019 tanggal 13 Juni 2019 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung T.A 2019/2020;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 539.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi PMI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 16 Mei 2020.

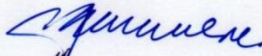
MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2019/2020

- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3(tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 31 Jan 2020

Dekan,



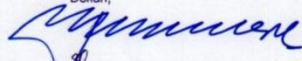
Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
 Nomor : 04 Tahun 2020
 Tanggal : 31 Jan 2020
 Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi
 Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA. 2019 /2020 **

NO	NAMA / NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING
1	EKO PURNOMO / 1541020073	PEMBERDAYAAN PENGURUS PONPES MIFTAHUL JANNAH DALAM PEMBINAAN LIFE SKILL PARA SANTRI (STUDI KASUS KAMPUNG BELAJAR DELIMA) DI UNTUNG SUROPATI PANCA BAKTI LABUHAN RATU RAYA BANDAR LAMPUNG	1. Dr. Jasmadi, M.Ag 2. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I
2	SAWIRI / 1441020093	FUNGSI MUSLIMAT NAHDHOTUL ULAMA DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA SUKAMARGA KECAMATAN SUOH KABUPATEN LAMPUNG BARAT	1. Dr. Faizal, M.Ag 2. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I
3	DIANA SEPTI PURNAMA SARI / 1641020089	FUNGSI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI LIFE SKILL DI KELURAHAN BANJAR SARI METRO UTARA	1. Prof.Dr. H. KhomsahrialRomli, M.Si 2. Dr. M. Mawardi J, M.Si
4	AYU AGUSTINA / 1641020035	PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PILAR PERTAMA PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DI DESA WONODADI PRINGSEWU	1. Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd 2. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I
5	SEPTI AMELIA / 1741020107	STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN DESA EKOWISATA DI DESA PAHMUNGAN KECAMATAN PESISIR TENGAH KABUPATEN PESISIR BARAT	1. Prof.Dr. H. MA. Achlami HS, MA 2. Dr.Faizal, M.Ag
6	ZULFA NURFATMA WATI / 1741020123	UPAYA LEMBAGA ZAKAT INISIATIF INDONESIA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	1. Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd 2. Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd
7	SYAHITA TRI RATU / 1741020125	PERAN INSTITUSI LOKAL DALAM PEMBERDAYAAN POLITIK PEREMPUAN DI KOTABUMI LAMPUNG UTARA	1. Dr. M. Mawardi J, M.Si 2. Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd
8	NURMA SARI / 1741020099	PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN SOSIAL DI DESA SUKARAME KECAMATAN NGARAS PESISIR BARAT	1. Prof.Dr. H. MA. Achlami HS, MA 2. Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I
9	ASEP SUGIARTO / 1441020114	STRATEGI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG (STUDI DI TPA BAKUNG KELURAHAN KETEGUHAN BANDAR LAMPUNG)	1. Dr.Jasmadi, M.Ag 2. Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd

10	BERLIANA EKA IRAWAN / 1641020121	ORGANISASI DAKWAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI (STUDI DI LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA PROVINSI LAMPUNG)	1. Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA 2. Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I
11	SUKIMAN / 1541020055	FUNGSI BALAI LATIHAN KERJA DALAM PENGEMBANGAN LIFE SKILL REMAJA DI TANJUNG KARANG BARAT BANDAR LAMPUNG	1. Dr. Faizal, M.Ag 2. Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd
12	TULUS WAHYUDI / 16410200144	PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SABLON UNTUK MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN DI PRINGSEWU BARAT KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUNG	1. Dr. Jasmadi, M.Ag 2. Dr. M. Mawardi J., M.Si
13	NANING WULAN RAMADANTI / 1741020095	IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. CGF DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG ANOM TERUSAN NUNYAI LAMPUNG TENGAH	1. Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd 2. Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I
14	OKTA KURNIAWATI / 1641020143	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI HOME INDUSTRI TAPIS KEMBAR LAMPUNG DI DUSUN LUGUSARI PAGELARAN PRINGSEWU	1. Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd 2. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I
15	APRILIA DEVI DAYANA / 1641020122	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN AGRO WIDYA WISATA DI DESA SINAR HARAPAN KELURAHAN RAJABASA JAYA BANDAR LAMPUNG	1. Dr. Jasmadi, M.Ag 2. Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I
16	SHALSHA NABILA RAHMAN / 1741020108	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI DESA TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR	1. Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA 2. Dr. Faizal, M.Ag

Dekan,



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Telp. (0721)704030 Bandar Lampung 35131.

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Septi Amelia
NPM : 1741020107
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Pembimbing I : Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA
Pembimbing II : Dr. Faizal, M, Ag
Judul Skripsi : Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Ekowisata Di Desa Pahlungan, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat.

No.	Tanggal Konsultasi	Topik Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf PA	
			Paraf PA I	Paraf PA II
1.	27 Januari 2020	Bimbingan Judul		
2.	23 Maret 2020	Pengajuan Judul		
3.	06 Juni 2020	Konsultasi BAB I-II		
4.	14 Juni 2020	Revisian BAB I-II		
5.	23 September 2020	ACC Seminar Proposal		
6.	09 Oktober 2020	Konsultasi BAB I-II		
7.	20 Oktober 2020	Konsultasi BAB I-II		
8.	05 November 2020	Konsultasi BAB III		
9.	17 Desember 2020	Konsultasi BAB III-IV		
10.	26 Januari 2021	Konsultasi BAB IV-V		
11.	20 Maret 2021	ACC BAB I-IV		

Pembimbing Akademik I

Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA
NIP. 195501141987031001

Pembimbing Akademik II

Dr. Faizal, M, Ag
NIP. 19690117199031001

Mengetahui,
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. H. M. Mawardi J, M, Si
NIP. 196612221995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

JL. Letkol H. Endro Suratmin, Sukrame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-~~1074~~ / Un.16 / WR.1 / LT/ IV / 2021

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Drs. H. M. Wagianto, SH, MH
NIP : 196201111994031001
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul:

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA EKOWISATA
DI DESA PAHMUNGAN, KECAMATAN PESISIR TENGAH, KABUPATEN PESISIR BARAT**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Septi Amelia	1741020107	FDIK/ FMI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 16 % dan dinyatakan *lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 01 April 2021
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Drs. H. M. Wagianto, SH, MH
NIP. 196201111994031001

Ket:

1. Surat keterangan Cek Turnitin sah, dengan stempel asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Turnitin dan Lampirkan Hasil Cek Turnitin Ini di Bagian Lampiran Skripsi



Strategi Pemberdayaan
Masyarakat Dalam
Pengembangan Desa Ekowisata
Di Desa Pahmungan, Kecamatan
Pesisir Tengah, Kabupaten
Pesisir Barat

by Septi Amelia

Submission date: 01-Apr-2021 10:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 1547876295

File name: turnitin_1,4,5.docx (70.05K)

Word count: 7414

Character count: 52105

Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan
Desa Ekowisata Di Desa Pahlungan, Kecamatan Pesisir
Tengah, Kabupaten Pesisir Barat

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

1%

2

Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti
Jakarta

Student Paper

1%

3

Patricia Watulingas, Lintje Kalangi, I Gede
Suwetja. "Peranan Sistem Keuangan Desa
terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi kasus
di Desa Kapataran Kecamatan Lembean Timur
Kabupaten Minahasa)", Indonesia Accounting
Journal, 2019

Publication

1%

4

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

1%

5

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Student Paper

1%

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

6	Student Paper	1%
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	1%
9	Murni Yanto. "Manajemen Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Wijaya Kusuma Rejang Lebong", Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1%
10	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
11	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
12	Diana Hertati. "Development of Community-Based Ecotourism of Mangrove Forest in Wonorejo, Surabaya", Prosiding Semnasfi, 2018 Publication	<1%
13	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1%
14	Submitted to IAIN MAdura Student Paper	<1%
15	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta	<1%

-
- 16 Submitted to Universitas Negeri Padang <1 %
Student Paper
-
- 17 Adita Maya Safira, Susie Perbawasari, Anwar Sani. "Proses Seleksi Lokasi Pada Program Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata di Kota Depok", Jurnal Penelitian Komunikasi, 2018 <1 %
Publication
-
- 18 Submitted to Sriwijaya University <1 %
Student Paper
-
- 19 Ayu Usia, Jardie A. Andaki, Srie J. Sondakh. "PERANAN PEREMPUAN PADA PENGELOLA EKOWISATA BAHARI", AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan), 2017 <1 %
Publication
-
- 20 Reni Reni, Harmiati Harmiati, Adi Sutojo. "ANALISIS PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI DESA TALANG RASAU KECAMATAN LAIS KABUPATEN BENGKULU UTARA", MIMBAR : Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik, 2018 <1 %
Publication
-
- 21 Mamo Wance, Pahrul Idham Kaliky, Ummu Syahidah. "PKM INOVASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA PASIR PUTIH <1 %

KABUPATEN HALMAHERA SELATAN",
SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat
Berkemajuan, 2020

Publication

22

Nurhadi Nurhadi. Geneologi PAI: Jurnal
Pendidikan Agama Islam, 2019

Publication

<1%

23

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1%

24

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1%

25

Wayan Resmi, Abdul Sakban, Abdurrahman
Fauzan. "Nilai-Nilai yang Terkandung pada
Tradisi Paru Udu dalam Ritual Joka Ju
Masyarakat Mbuliwaralau Kabupaten Ende
Nusa Tenggara Timur Indonesia", CIVICUS :
Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019

Publication

<1%

26

Submitted to General Sir John Kotelawala
Defence University

Student Paper

<1%

27

Inaya Sari Melati, Raeni Raeni, Hamanik
Hamanik. "PENDAMPINGAN
PENGEMBANGAN EKOWISATA DENGAN
PENDEKATAN LINGKUNGAN DI EMBUNG
PATEMON KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA

<1%

SEMARANG", Jurnal Terapan Abdimas, 2019

Publication

28

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1%

29

Ghea Meily Gloria Pangau, Jardie A. Andaki,
Vonne Lumenta. "PERSEPSI MASYARAKAT
TERHADAP PENGELOLAAN EKOWISATA
BAHARI DI DESA BAHOI, KECAMATAN
LIKUPANG BARAT, KABUPATEN MINAHASA
UTARA, PROVINSI SULAWESI UTARA",
AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis
Perikanan), 2018

Publication

<1%

30

Nur Fadilah Rizki Fauzi, Madi Hartono, Siswanto
Siswanto, Sri Suharyati. "FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI SERVICE PER
CONCEPTION PADA SAPI KRUI DI
KECAMATAN PESISIR SELATAN", Jurnal
Riset dan Inovasi Peternakan (Journal of
Research and Innovation of Animals), 2020

Publication

<1%

31

Submitted to Program Pascasarjana Universitas
Negeri Yogyakarta

Student Paper

<1%

32

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1%

33	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1%
34	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1%
35	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
36	Yulia Risa. "Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus Pt. Tirta Investama Plant Solok) Di Nagari Batang Barus Kabupaten Solok", JURNAL USM LAW REVIEW, 2020 Publication	<1%
37	Anis Nuryani, Muhammad Hanif. "Studi Sosio Religi Wisata Alas Ketonggo Desa Babadan Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2013 Publication	<1%
38	Syaakir Sofyan, Ahmad Arief. "STRATEGI DINAS KOPERASI, UMKM, & TENAGA KERJA KOTA PALU DALAM MEMBERDAYAKAN USAHA MIKRO DI PASAR INPRES MANONDA PALU", Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum, 2017 Publication	<1%
39	Sri Mindayani. "ANALISIS PERILAKU	

BERISIKO PENULARAN HIV/AIDS DENGAN
PENDEKATAN HEALTH BELIEF MODEL
PADA TKBM DI PELABUHAN KOTA PADANG",
Human Care Journal, 2020
Publication

<1%

40

Submitted to Universitas Islam Indonesia
Student Paper

<1%

41

Diana Ambarwati, Ludi Wisnu Wardhana, Umi
Nadhiroh, Ririn Wahyuarida. "Community
Empowerment Based Tourism Village As an
Effort to Increase the Potential of Jamu", KnE
Social Sciences, 2020
Publication

<1%

42

Gisela Anindita. "Perancangan Kampanye
Wisata Kawasan Riung, Flores, NTT Untuk
Wisatawan Asing", AKSA: JURNAL DESAIN
KOMUNIKASI VISUAL, 2020
Publication

<1%

43

Purwowibowo, B Santoso, K Hendrijanto, S
Hariyono, B H Nufus. "Local wisdom for
mangrove conservation and ecotourism: Case
study from Wringinputih, Muncar, Banyuwangi",
IOP Conference Series: Earth and
Environmental Science, 2020
Publication

<1%

44

Desmayanti Eka Saputri, Samsul Bakri, Reni
Zuraida. "Peranan Sistem Repong Damar

<1%

Terhadap Pendapatan, Asupan Makan Dan Status Gizi Balita : Studi Kasus Di Desa Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat", Jurnal Sylva Lestari, 2015

Publication

45

Haiping Su, Zheng Han, Lukas Giessen. "Policy forum: Challenges and ways forward in implementing "a guide on sustainable overseas forest management and utilization by Chinese enterprises"", Forest Policy and Economics, 2019

<1%

Publication

46

Revi Alvionita, Syahriman Syahriman, Afifatus Sholihah. "PENGARUH LAYANAN KONSELING KEOMPOK DENGAN STRATEGI COPING (EMOTION FOCUSED) DALAM MEREDUKSI STRESS NARAPIDANA ANAK DI LPKA KLAS II BENGKULU", Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 2020

<1%

Publication

47

Virida Sulistiawati. "STRATEGI DAN TEKNIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA USAHA ANYAMAN ROTAN SINTETIS", Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 2020

<1%

Publication

48

Ahmad Syukri, Kasful Anwar, Fahrina Yustiasari Liriwati. "MANAGEMENT OF PONDOK PESANTREN ENTREPRENEURSHIP IN EMPOWERMENT OF COMMUNITY ECONOMY IN RIAU PROVINCE", International Journal of Research -GRANTHAALAYAH, 2020
Publication

<1%

49

Dewi Mutmainah, Kamaluddin Kamaluddin. "PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK SIKAP DAN KEPERIBADIAN SISWA", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019
Publication

<1%

50

Ida Bagus Putu Prajna Yogi. "Teknologi Tempa Logam pada Masa Lalu di Daerah Aliran Sungai Pawan, Kalimantan Barat (sebuah pendekatan etnoarkeologi)", Kapata Arkeologi, 2016
Publication

<1%

51

Zaini Bidaya, Ramzin Ardiansyah. "TINJAUAN YURIDIS TENTANG PEMBENTUKAN ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA BERDASARKAN PP NOMOR 72 TAHUN 2005 TENTANG DESA (Studi di DesaTawali Kecamatan Wera Kabupaten Bima)", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan

<1%

Pancasila dan Kewarganegaraan, 2016

Publication

52

Cheni Eka Putri Wulandari, Sugiatno Sugiatno, Siswanto Siswanto. "Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja", FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, 2020

Publication

<1%

53

Emha Dzia'ul Haq, Andi Prastowo. "IMPLEMENTATION OF DISCOVERY LEARNING MODEL IN SCIENCES LEARNING AT MIN 1 BANTUL AND SDIT BAIK BANTUL", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2018

Publication

<1%

54

Jumira Warlizasusi. "Reformasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong", Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2017

Publication

<1%

55

M Triyastono Taufik, Ujang Jamaludin, Ronni Juwandi. "PERAN PARTAI GOLONGAN KARYA DALAM MELAKSANAKAN PENDIDIKAN POLITIK", Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik, 2019

Publication

<1%

61

"PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI
TERHADAP KINERJA KELOMPOK TANI PADI
PANDANWANGI (Studi Kasus di Desa
Tegalega Kecamatan Warungkondang
Kabupaten Cianjur)", AGRITA (AGri), 2020

Publication

<1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

DOKUMENTASI

Objek ekowisata yang ada di desa Pahlungan

Rimbunnya repong damar



Air terjun



Goa buyung



Bunga bangkai



Fasilitas ekowisata yang disediakan bagi wisatawan

Home stay



Anjungan untuk istirahat



Tersedia hommack



bisa mencoba mengambil damar langsung



Kegiatan pelatihan dan pembinaan pada masyarakat tentang ekowisata

Proses penyadaran masyarakat dengan pemberian materi tentang ekowisata kepada peserta pelatihan



Pelatihan pada peserta dengan terjun langsung ke lokasi ekowisata



Wawancara dengan masyarakat pengelola damar

